

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Pada bab kedua penulis memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan judul karya Tugas Akhir sebagai data pendukung. Adapun teori yang penulis paparkan meliputi definisi media massa, media online, artikel, jenis artikel, dan syarat artikel.

#### 2.1 Media Massa

Menurut M.Yoserizal Saragih (2018:81),

Media massa dapat dikatakan sebagai sarana yang menjadi tempat penyampaian hasil kerja aktifitas jurnalistik. Mediamassa merupakan istilah yang digunakan oleh publik dalam mereferensi tempat dipublikasikannya suatu berita. Hasil kerja jurnalistik para wartawan dipublikasikan melalui media massa.

Menurut Emilsyah Nur (2021:57),

Disebut massa media ialah karena adanya character yang melekat atau dimiliki oleh media itu sendiri. Media massa merupakan bentuk komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak umum, dalam jumlah yang banyak, dan melalui media cetak atau elektronik, serta dengan bentuk komunikasi tersebut, informasi yang disebarkan dapat menjangkau berbagai unsur lapisan masyarakat.

Menurut Tomi Hendra ( 2019:137),

Media massa menjadi sebuah media informasi yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat sosial dalam mendapatkan berbagai informasi. Dalam hal ini media massa memiliki peran penting dalam perkembangan dan kemajuan pola pikir serta cara pandang dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Dedi Kusuma Habibie (2018:79),



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

...media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarkan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan keempat pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa sarana penyampaian informasi dan hasil kegiatan jurnalistik yang paling penting kepada masyarakat adalah media massa. Media massa mempunyai ciri khusus sebagai bentuk komunikasi yang menjangkau khalayak luas, mencakup berbagai lapisan masyarakat, dan dapat diakses secara luas melalui media cetak dan elektronik.

Media massa tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga mempengaruhi perkembangan dan kemajuan gagasan dan cara pandang masyarakat. Oleh karena itu, media massa memegang peranan yang tidak terpisahkan dan penting dalam kehidupan sosial masyarakat dalam perolehan dan penyebaran informasi, opini, dan hiburan.

## 2.2 Jenis Media Massa

Menurut Nursifa Faujiah dkk. (2022:83),

Dalam dunia jurnalistik, media dikategorikan ke dalam 2 jenis sebagai berikut:

1. Media audio, merupakan media yang hanya dapat dinikmati dengan pendengaran saja, hanya mempunyai unsur bunyi dan lain sebagainya seperti radio atau rekaman berbunyi.
2. Media visual, hanya dapat dicermati dengan unsur bunyi dan gambar atau dapat kita nikmati sebagai tontonan dapat berupa gambar lukisan foto dan lain sebagainya.



Sementara itu, menurut Irene Silviani dkk. (2021: 49),

Media massa terdiri dari 8 jenis, yaitu:

1. Surat Kabar
2. Buku
3. Majalah
4. Rekaman
5. Radio
6. Film
7. Televisi
8. Internet

Berdasarkan definisi para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam dunia jurnalistik, media dapat dikategorikan berdasarkan cara konsumsi dan teknologi distribusinya. Media dibagi menjadi media audio, yang hanya bisa dinikmati melalui pendengaran seperti radio, dan media visual, yang melibatkan bunyi dan gambar seperti foto. Selain itu, media massa mencakup berbagai jenis seperti surat kabar, buku, majalah, rekaman, radio, film, televisi, dan internet.

## 2.3 Media Online

### 2.3.1 Pengertian Media Online

Menurut Jenetia Nikita Pangerapan (2020:3),

Media online mempunyai peran penting bagi masyarakat dalam memperoleh informasi secara aktual dan faktual. Dalam menentukan suatu berita, media online menjadi media yang sangat dikagumi oleh khalayak karena aksesnya yang cepat dan mudah untuk menggali informasi.

Menurut I Made Suyasa & I Nyoman Sedana (2020:57),

Kehadiran media online di era globalisasi ini telah menambah perbendaharaan media baru (new media). Media online ini merupakan salah satu produk teknologi informasi yang telah berhasil merambah dunia



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

baru melalui jaringan internet. Para pembaca yang biasa mendapatkan informasi melalui media cetak seperti koran dan majalah, kini dapat dengan mudah mendapatkan beragam informasi yang diperlukan dengan memanfaatkan jaringan internet.

Menurut Winda Kustiawan dkk. (2022:2),

Media online menjadi alat atau sarana dalam berkomunikasi, mencari berita dan terhubung satu sama lain atau menyebarkan sebuah pesan di tengah arus globalisasi yang semakin pesat ini. Personalisasi, media online memberikan kesempatan kepada setiap pembaca untuk mengambil informasi yang relevan bagi dirinya.

Berdasarkan definisi para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa media online memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang aktual dan faktual dengan akses cepat dan mudah, memperkaya perbendaharaan media baru di era globalisasi, serta berfungsi sebagai sarana komunikasi dan personalisasi informasi yang relevan bagi setiap individu. Selain itu, media online juga berfungsi sebagai sarana komunikasi, pencarian berita, dan penyebaran pesan, memberikan personalisasi informasi yang relevan bagi setiap individu.

### 2.3.2 Jenis Media Online

Menurut Erri Kartika Purnama Putri (2024:23),

Media online merujuk pada segala bentuk media yang hanya dapat dijangkau melalui internet. Media online juga bisa didefinisikan sebagai segala jenis media massa yang disebarkan melalui internet secara daring, baik itu media massa cetak maupun elektronik. Sebagai contoh, surat kabar yang menyajikan informasi melalui platform online dapat dianggap sebagai media online, demikian pula televisi yang disiarkan melalui internet (televisi online).

Menurut Asep Syamsul M. Romli (2018:35-36),





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kategori media online adalah portal, website (situs berita online termasuk blog dan media sosial seperti Facebook dan Twitter), radio online, TV online, dan email. Media Online berupa situs berita bisa diklasifikasikan menjadi lima kategori:

1. Situs berita berupa “edisi online” dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti Republika online, Kompas cybermedia, mediaindonesia.com, dan lain-lain.
2. Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran radio, seperti Radio Australia (radioaustralia.net.au) dan Radio Nderland (rnw.nl).
3. Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran televisi, seperti CNN.com, metronews.com, dan liputan6.com.
4. Situs berita berupa online “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com, detik.com, dan VIVA News.
5. Situs “indeks” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti Yahoo! News, Plasa.msn.com, NewsNow, dan Google News layanan kompilasi berita secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media online.

Menurut Surya Dwi Sembada (2022:537),

Penggunaan media online sebagai saluran untuk edukasi kesehatan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media online adalah penyebaran informasi yang cepat dan bentuk konten yang disajikan bervariasi seperti teks, foto, audio, video. Selain itu, para pengguna media online bisa saling berinteraksi dari mana saja dan kapan saja.

Sementara itu, menurut Sam'un Jaja Raharja & Sari Usih Natari (2021:116),

Media online disebut juga dengan digital media yang tersaji secara online di internet. Secara umum, media online merupakan jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara, maka email, mailing list (milis), website, blog, Whatsapp, dan media sosial masuk dalam kategori media online.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa media online telah berkembang pesat dengan karakteristik real-time, interaktifitas, dan kemampuan menyajikan berbagai bentuk konten seperti teks, foto, audio, dan video, serta dapat diakses dari mana saja dan kapan saja,



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menjadikannya alat yang sangat efektif untuk edukasi dan informasi; media online mencakup berbagai kategori termasuk portal berita, radio online, TV online, dan platform digital lainnya.

## 2.4 Artikel

### 2.4.1 Pengertian Artikel

Menurut Sri Rahayu dkk. (2020:11),

Artikel adalah sebuah esai yang sebenarnya lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan (melalui koran, majalah, buletin, dil) dan bertujuan untuk menyajikan ide-ide dan fakta-takta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur.

Menurut Asep Syamsul M. Romli (2014:74), “Artikel didefinisikan sebagai karangan faktual (nonfiksi) tentang suatu masalah secara lengkap, yang panjangnya tak tentu.”

Menurut Herianto (2020:2),

Artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan di media online maupun cetak (melalui jurnal, koran, majalah, buletin, blog, preprint dsb) dan bertujuan menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur. Artikel ilmiah yang dikenal dalam dunia akademik terbagi menjadi dua, yaitu artikel penelitian dan artikel konseptual (non penelitian).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa artikel adalah sebuah esai atau karangan faktual dengan panjang tertentu yang dipublikasikan di berbagai media, baik cetak maupun online, dengan tujuan untuk menyampaikan ide-ide, fakta, dan opini yang dapat meyakinkan,





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mendidik, dan menghibur pembaca; artikel dapat berupa opini di surat kabar atau majalah, serta artikel ilmiah yang terbagi menjadi artikel penelitian dan artikel konseptual.

### 2.4.2 Jenis jenis Artikel

Menurut Andy Sulistiyanto dkk. (2021: 31-32),

Adapun beberapa jenis artikel yang biasa Anda temui di jagat karya sastra diantaranya adalah :

1. Artikel prediktif: Artikel yang berisikan hal-hal bersifat belum atau akan terjadi sebagaimana analisa dari penulis.
2. Artikel eksploratif : Artikel yang berisikan ungkapan berbagai fakta sesuai sudut pandang dari penulisnya.
3. Artikel deskriptif : Artikel yang menggambarkan masalah serta konflik yang terjadi dalam kehidupan manusia.
4. Artikel eksplanatif : Artikel yang berisikan penjelasan mengenai suatu hal kepada pembaca berdasarkan kacamata penulis dan pengarang artikel yang discusai dengan tema-tema tertentu.

Sedangkan menurut Haryanto Al Fandi (2021:77-78),

Berdasar bentuk dan isinya dapat ditemukan berbagai macam artikel. Penulisan artikel dalam media massa memiliki beragam macam. Macam artikel tersebut dapat dibedakan menurut jenis, ragam, penulis, tingkat kesulitan dan seterusnya. Berdasar pada tingkat kesulitan yang dihadapi, artikel dapat dibedakan menjadi:

1. Artikel praktis, yakni artikel yang lebih bersifat petunjuk praktis tentang cara melakukan sesuatu, misalnya petunjuk cara membuka internet, petunjuk belajar computer, dan lain sebagainya.
2. Artikel ringan, artikel ini lazim ditemukan pada rubrik anak-anak, remaja, wanita, dan keluarga. Artikel jenis ini lebih banyak mengangkat topik bahasan yang ringan dengan cara penyajian yang ringan pula, dalam arti tidak menguras pikiran.
3. Artikel halaman opini, sebenarnya semua artikel merupakan opini. Yang dikmaksud dengan artikel halaman opini ialah artikel yang terletak di halaman opini bersama dengan tajuk rencana, karikatur, surat pembaca, dan kolom. Penamaan artikel halaman opini dimaksudkan terutama untuk memudahkan dalam mengenali jenis-jenis artikel yang terdapat dalam surat kabar, tabloid, atau majalah.
4. Artikel analisis ahli, artikel ini bisa ditemukan pada halaman muka pada



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

halaman-halaman berita, atau halaman dan rubrik-rubrik khusus tertentu. Sesuai dengan namanya, artikel jenis ini ditulis oleh ahli atau pakar di bidangnya dalam bahasa yang populer dan komunikatif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa artikel yang berada di media online merupakan sebuah karangan atau tulisan yang memiliki jenis ragam serta berbagai sifatnya yang sangat informatif untuk dibagikan kepada khalayak umum.

Artikel dalam jurnalistik dan karya sastra dapat diklasifikasikan berdasarkan isi, tujuan, dan tingkat kesulitannya. Kategori ini mencakup artikel prediktif yang menganalisis hal-hal yang belum terjadi, artikel eksploratif yang mengungkap fakta dari sudut pandang penulis, artikel deskriptif yang menggambarkan masalah dan konflik kehidupan, serta artikel eksplanatif yang memberikan penjelasan berdasarkan perspektif penulis. Dalam media massa, ada artikel praktis yang memberikan panduan tentang cara melakukan sesuatu, artikel ringan yang menyajikan topik-topik sederhana di rubrik anak-anak, remaja, wanita, dan keluarga, artikel halaman opini yang menampilkan berbagai pandangan, dan artikel analisis ahli yang ditulis oleh pakar dengan bahasa yang mudah dipahami.

### 2.4.3 Syarat Artikel

Menurut A Wan Bong (2022:7),

Ada beberapa syarat dalam menulis artikel diantaranya:

1. Tulisan artikel dibuat dengan cara yang singkat, padat, jelas, dan pembahasannya lengkap serta tuntas.
2. Sumbernya berasal dari fakta yang ada dan dapat dipertanggung





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

jawabkan.

3. Bersifat faktual sesuai dengan data-data yang diketahui oleh si pengarang atau penulis.
4. Isi yang disampaikan sesuai dengan fakta yang didapat dari narasumber dan bukan dari pemikiran penulis.
5. Isinya bisa berupa pemaparan biografi tokoh, kisah-kisah perjalanan, argumentasi, peristiwa, atau hal fakta lainnya.
6. Gagasan atau topiknya harus menyesuaikan dengan kebutuhan pembaca atau masyarakat umum.

Sementara itu, menurut Siti Azizah dkk. (2022:118),

Ada beberapa syarat artikel yang dapat diterapkan dalam menulis artikel yaitu:

1. Bahasa yang dipakai di dalam artikel disesuaikan dengan model artikel yang ditulis.
2. Tulisan di dalam artikel harus benar-benar orisinal karya sendiri.
3. Pada umumnya suatu topik yang diangkat di dalam suatu artikel tersebut adalah suatu respons atas sebuah peristiwa yang terjadi.
4. Ide yang terdapat di dalam artikel adalah ide dari penulis ataupun mengambil referensi dan rujukan dari buku, jurnal, koran serta media internet.
5. Penulisan artikel tidaklah terikat oleh waktu, gaya bahasa, bentuk berita, dan teknik penulisan yang lain serta gaya penulisan, aktualitas an juga panjang pendek sebuah artikel perlu untuk diperhatikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan menulis artikel memerlukan keterampilan teknis dalam penulisan yang singkat, jelas, dan padat, serta keakuratan dalam menggunakan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Artikel harus sesuai dengan fakta dari narasumber dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Selain itu, seorang penulis artikel juga harus memiliki mental yang kuat, kebiasaan membaca yang baik, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan beradaptasi sosial.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB III

### PROFIL ALINEA.ID

Alinea.id adalah situs berita digital yang didirikan pada tahun 2017 dengan kantor pusat yang bertempat di Jakarta, dan perusahaan ini memiliki 200 karyawan aktif. Alinea.id hadir untuk memberikan konteks kepada berita dan informasi melalui format kreatif yang mudah diakses pengguna internet.

#### 3.1 Visi Misi Alinea.id

Visi Alinea.id untuk menjadi portal berita berpengaruh yang mengusung jurnalisme kontekstual dan jurnalisme data. Misi Alinea.id meliputi:

1. Menghasilkan konten baru yang berkualitas tinggi dan mematuhi kode etik.
2. Melakukan penelitian mendalam untuk menyajikan konten yang berkualitas dan kualitas konten data.
3. Menyediakan akses informasi dan wawasan ke masyarakat. Karakter konten di Alinea.id meliputi konten yang serius untuk dibaca oleh masyarakat tapi, masih menyenangkan dan menarik untuk dibaca oleh generasi millennials.

#### 3.2 Sejarah Alinea.id

Alinea.id didirikan dengan semangat yang menjawab era transformasi digital yang merajai kehidupan masyarakat modern. Berawal dari kolaborasi sekelompok anak muda yang memiliki pengalaman di media berstandar





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tinggi, Alinea.id lahir untuk memberikan konten berita yang tidak hanya informatif, tetapi juga menghadirkan konteks, fakta, dan data yang memperkaya wawasan pembaca.

Dari awal pendiriannya, Alinea.id telah menempatkan pengguna digital sebagai fokus utama dengan menyajikan konten yang mudah diakses melalui perangkat mobile yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti ponsel dan tablet. Dalam perjalanannya, Alinea.id senantiasa memperkuat jaringan koresponden dan kontributor yang tersebar dari Timur hingga Barat Indonesia, memperluas jangkauannya dalam meliput berita dan informasi yang bervariasi.

Upaya tak henti dalam menghadirkan berita yang terpercaya dan akurat juga tercermin dari keterlibatan teknologi, dengan memadukan karya jurnalis dan engineer dalam ruang redaksi yang sama. Kolaborasi ini tidak hanya membawa inovasi dalam pengolahan dan penyajian konten, tetapi juga memperkaya 9 pengalaman pembaca dengan informasi yang didasarkan pada Big Data dan Artificial Intelligence.

Alinea.id juga terbuka terhadap gagasan dan kontribusi baru dari berbagai pihak, mengundang interaksi melalui platform sosial dan komunikasi seperti email, twitter, dan facebook. Semangat inovasi dan keterbukaan terhadap perubahan merupakan nilai yang tertanam dalam DNA perusahaan ini, menjadikan Alinea.id sebagai salah satu dari sekian platform berita digital yang dinamis dan berfokus pada kebutuhan serta perkembangan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

zaman pengguna internet.

### 3.3 Profil Alinea.id

Nama Perusahaan : PT Alinea Tek Nusantara  
 Nama Usaha : Alinea.id  
 Alamat : Gedung Office Citadel, Jl. Dewi Sartika No.3 Unit  
 G, RT.11/RW.7, Cililitan, Kec. Kramat jati, Kota  
 Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
 13640  
 Telepon : 082124514538  
 Email : [hi@alinea.id](mailto:hi@alinea.id)  
 Redaksi : [redaksi@alinea.id](mailto:redaksi@alinea.id)

### 3.4 Logo Alinea.id



Gambar 3. 1 Logo Alinea.id





### 3.5 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3. 2 Struktur Redaksi Alinea.id

- 1) **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Khudori Tugas: Bertanggung jawab terhadap isi redaksi penerbitan, bertanggungjawab terhadap kualitas produk penerbitan, memimpin rapat redaksi, memberikan arahan kepada semua tim redaksi terkait berita yang akan dimuat pada setiap edisi baik cetak maupun online, menentukan layak tidaknya suatu berita, foto, dan desain untuk sebuah penerbitan.
- 2) **Redaktur Pelaksana:** Satriani Ari Wulan (Executive Editor), Hermansah (Managing Editor) Tugas: Bertanggung jawab terhadap mekanisme kerja

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

redaksi sehari-hari, memimpin rapat perencanaan, rapat checking, dan rapat terakhir redaksi, membuat perencanaan isi untuk setiap penerbitan, bertanggung jawab terhadap isi redaksi penerbitan dan foto, mengkoordinasi kerja para redaktur atau penanggung jawab rubrik/desk, mengkoordinasikan alur perjalanan naskah dari para redaktur ke bagian setting atau layout, mengkoordinator alur perjalanan naskah dari bagian setting (layout) ke percetakan, mewakili Pemred dalam berbagai acara baik ditugaskan atau acara mendadak, mengembangkan, membina, menjalin lobi dengan sumber-sumber berita, mengedit naskah, data, judul, foto para redaktur, mengarahkan dan mensupervisi kerja para redaktur dan reporter, memberikan penilaian secara kualitatif dan kuantitatif kepada redaktur.

**3) Editor:** Fandy Hutari, Christian D Simbolon, Fatah Hidayat, Kartika Runiasari, Ayu Mumpuni Tugas: Melakukan penyuntingan naskah yang dikirim reporter, mencari, memperbaiki, menerbitkan naskah tulisan, mencari gambar pendukung untuk naskah tulisan serta menyempurnakan naskah sesuai dengan penulisan Indonesia yang baik dan benar.

**4) Reporter:** Kudus Purnomo, Achmad Al Fiqri, Manda Firmansyah, Marselinus Gual, Qonita Azzahra Tugas: Mencari dan mewawancarai sumber berita yang ditugaskan redaktur atau atasan, menulis hasil wawancara, investasi, laporan kepada redaktur atau atasannya, memberikan usulan berita kepada redaktur atau atasannya terhadap suatu informasi yang dianggap penting untuk diterbitkan, membina dan menjalin lobi dengan sumber-sumber penting di berbagai instansi, menghadiri acara press conference yang ditunjuk





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

redaktur, atasannya, atau atas inisiatif sendiri.

**5) Social Media & Digital Specialist:** Eka Setiyaningsih, Lisme Yodeliva

13 Tugas: bertanggung jawab untuk mengelola seluruh media sosial perusahaan, branding dan membangun personal connection dengan pelanggan.

**6) Copywriter:** Tri Kurniawan Tugas: membuat atau menulis konten kreatif yang bisa disebut sebagai copywriting untuk digital marketing. Yang mana bertujuan untuk mempromosikan, memperkenalkan atau menginformasikan sesuatu.

**7) Video Journalist:** Annisa Rahmawati Tugas: merencanakan hal-hal yang akan diliput, mengumpulkan data dan bahan terkait suatu peristiwa/kejadian yang akan dijadikan berita, menyiapkan kamera dan menempatkannya di atas tripod, mengedit setiap cuplikan yang telah diambil untuk dijadikan suatu video berita yang sempurna.

### 3.6 Kanal Alinea.id

Alinea.id memiliki beberapa kanal yang terdapat di situs mereka, beberapa kanal yang dimaksud sebagai berikut:

1. Nasional, Kanal ini membahas mengenai berita terkini dengan isu-isu nasional yang tidak hanya mencakup peristiwa, tetapi disajikan juga informasi mendalam dan laporan investigasi.
2. Pemilu, Kanal pemilu adalah saluran atau platform media yang fokus pada liputan yang berkaitan dengan pemilihan umum. Saluran atau Kanal semacam ini biasanya didedikasikan untuk menyediakan informasi terkini, analisis



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mendalam, dan liputan langsung seputar proses pemilihan umum.

3. Politik, Kanal ini menyajikan berita yang berisikan informasi terkait dunia politik dalam negeri. Tujuan dari kanal politik adalah memberikan informasi yang komprehensif tentang berbagai aspek politik, kebijakan, peristiwa politik, dan perkembangan terkini dalam dunia politik suatu negara.

4. Bisnis, Kanal bisnis adalah saluran atau platform media yang secara khusus menyoroti berita, informasi, dan perkembangan terkait dengan dunia ekonomi, bisnis, dan investasi. Saluran atau kanal bisnis ini didedikasikan untuk menyediakan liputan terkini tentang berbagai aspek ekonomi, termasuk pasar keuangan, perusahaan, industri, dan tren investasi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

5. Dunia, Kanal dunia adalah saluran atau platform media yang fokus pada penyajian berita, informasi, dan perkembangan terkini yang berkaitan dengan isu-isu internasional. Saluran atau kanal semacam ini didedikasikan untuk memberikan liputan yang luas tentang berbagai peristiwa, kejadian, dan isu-isu yang terjadi di berbagai belahan dunia.

6. Tek, kanal teknologi adalah saluran atau platform media yang terfokus pada penyajian informasi terbaru seputar teknologi, perangkat elektronik, inovasi, ulasan produk, dan perkembangan terkini di dunia teknologi. Saluran atau kanal semacam ini didedikasikan untuk menyediakan berita, ulasan, dan informasi terkait dengan gadget, perangkat lunak, perkembangan industri teknologi, serta tren terbaru dalam dunia teknologi.

7. Daerah, kanal berita tentang daerah adalah saluran atau platform media





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang fokus pada penyajian berita, informasi, dan perkembangan terkini yang terkait dengan suatu daerah atau wilayah tertentu. Saluran atau kanal ini secara khusus menyoroti berita lokal, peristiwa, isu-isu penting, kebudayaan, dan perkembangan di tingkat regional atau daerah.

8. Olahraga, kanal berita olahraga adalah saluran atau platform media yang khusus menyoroti berita, liputan, analisis, dan informasi terkait dunia olahraga. Saluran atau kanal semacam ini fokus pada berbagai cabang olahraga, peristiwa olahraga internasional maupun lokal, perkembangan atlet, statistik, hasil pertandingan, dan berita terkait dengan dunia olahraga secara umum.

9. Gaya Hidup, kanal berita gaya hidup adalah saluran atau platform media yang fokus pada penyajian informasi, berita, dan artikel terkait dengan berbagai aspek kehidupan sehari-hari yang mencakup gaya hidup. Saluran atau kanal ini didedikasikan untuk menyediakan konten yang menginspirasi, memberikan tips, serta informasi terkini terkait tren dan gaya hidup.

10. Media, kanal berita media adalah saluran atau platform media yang terfokus informasi terkait dengan industri media itu sendiri. Saluran atau kanal semacam ini menyajikan berita tentang perubahan dalam industri media, perkembangan teknologi media, pergeseran dalam model bisnis media, tantangan dan peluang yang dihadapi media, serta peristiwa dan kejadian dalam dunia media massa.

11. Infografis, kanal ini berisi kumpulan infografis yang pernah dibuat dan dipublikasi di platform media Alinea.id.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

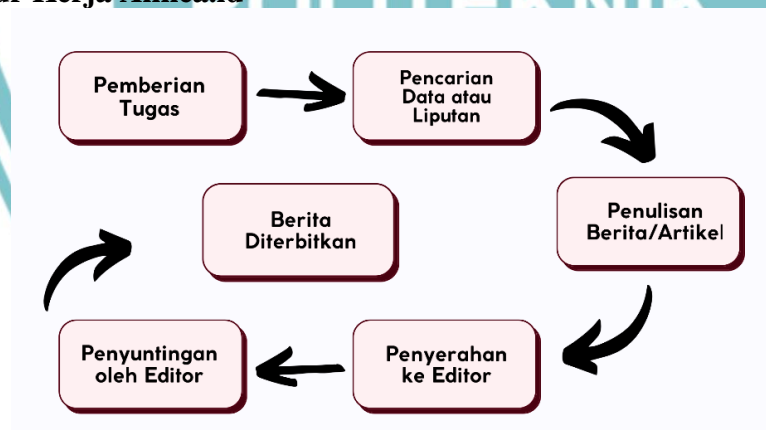
12. Selisik, kanal ini menyajikan ulasan suatu kejadian, disertai dengan informasi secara mendalam dan disajikan dengan infografis, data dan grafik, serta video.

13. Air, peliputan mendalam dan artikel panjang dimuat dengan foto, infografis, video, dan pemantauan data disatukan dalam satu laman khusus. Hal ini dibuat sedemikian mungkin guna menarik pembaca dan mudah untuk dibaca.

14. Kolom, kanal ini khusus dibuat oleh Alinea.id yang berisi pandangan ringkas dan subjektif dari penulis atau pakar yang berkaitan di bidang tertentu.

15. Data, kanal ini berisikan kumpulan data atau grafik dari berita atau informasi yang sudah pernah dipublikasikan.

### 3.7 Alur Kerja Alinea.id



Gambar 3. 3 Alur Kerja Alinea.id

Alur kerja reporter di kanal gaya hidup Alinea.id dimulai dengan pemberian tugas yang sesuai dengan rapat perencanaan. Redaktur akan memberikan arahan kepada para reporter dengan berdiskusi untuk





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan editorial, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menentukan sudut pandang yang akan diambil dalam liputan. Sumber berita yang dilaporkan oleh reporter biasanya berasal dari media luar negeri.

Setelah menyelesaikan liputan berita, reporter akan mengirimkan hasil liputannya dalam bentuk naskah berita kepada editor melalui WhatsApp. Setelah menerima naskah dari reporter, editor akan melakukan proses penyuntingan ulang dan memperkaya tulisan sebelum diunggah.

Editor memiliki kewenangan untuk mengembalikan naskah kepada reporter apabila tulisan atau laporan dinilai masih kurang dan perlu diperbaiki. Setelah revisi, naskah berita akan diperiksa kembali oleh redaktur sebelum akhirnya diterbitkan. Apabila redaktur sudah menyetujui, berita tersebut akan diunggah ke situs [alinea.id](http://alinea.id) untuk dipublikasikan. Dengan demikian, alur kerja ini memastikan bahwa konten yang dihasilkan oleh para reporter melalui kerjasama dengan editor dan redaktur telah melewati proses editorial yang ketat sebelum disajikan kepada pembaca.

### **3.8 Penerapan Syarat Artikel Pada Kanal Gaya Hidup Alinea.id**

Kanal gaya hidup [Alinea.id](http://alinea.id) adalah salah satu platform media yang menyediakan informasi seputar tren dan gaya hidup yang tengah populer di kalangan masyarakat. Dalam setiap artikelnya, [Alinea.id](http://alinea.id) berupaya memenuhi beberapa syarat utama untuk menjamin kualitas dan relevansi kontennya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan syarat tersebut dalam artikel yang diterbitkan di kanal gaya hidup [Alinea.id](http://alinea.id).



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 3.8.1 Pengertian Artikel Menurut Redaksi Alinea.id

Menurut Redaksi Alinea.id, dalam konteks jurnalistik, artikel adalah tulisan lengkap yang mencakup laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar, dan media sejenis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana syarat tersebut diterapkan dalam artikel yang dipublikasikan di kanal gaya hidup Alinea.id.

### 3.8.2 Pengertian Syarat Artikel Menurut Redaksi Alinea.id

Menurut Redaksi Alinea.id, Syarat artikel menyajikan data dan fakta. Artikel harus mampu menyajikan informasi yang akurat dan relevan, dengan tujuan menghibur dan mendidik. Penggunaan sumber yang terpercaya seperti wawancara dengan narasumber yang kredibel atau data dari buku, jurnal, atau karya ilmiah lainnya juga sangat penting dalam proses penulisan artikel.

### 3.8.3 Seberapa Penting Penerapan Syarat Artikel pada Alinea.id

Penerapan syarat artikel yang menekankan keakuratan informasi berperan penting dalam memastikan kebenaran dan keandalan konten. Dengan mengandalkan sumber-sumber terpercaya seperti wawancara dengan narasumber yang memiliki kredibilitas atau data dari literatur ilmiah seperti buku dan jurnal, artikel dapat memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya informatif tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan profesional.





### 3.8.4 Apakah Alinea sudah Menerapkan Syarat Artikel tersebut pada Semua Artikel yang Dibuat

Sebagai sebuah media, Alinea selalu mengikuti persyaratan artikel yang menekankan pentingnya keakuratan informasi dan penggunaan sumber-sumber yang dapat dipercaya, seperti melakukan wawancara dengan narasumber yang kredibel dan mengacu pada data dari buku dan jurnal ilmiah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap artikel yang diterbitkan tidak hanya memberikan informasi yang bermanfaat tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan profesional.



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB IV

### PEMBAHASAN

Berdasarkan pada judul yang penulis tulis pada Tugas Akhir ini, penulis mengumpulkan 10 artikel pada kanal gaya hidup di Alinea.id periode November-Desember 2023. Berikut daftar artikel yang digunakan.

*Tabel 4.1Daftar Artikel Periode November-Desember2023*

No.	Tanggal Terbit	Judul Artikel
1.	Selasa, 07 November 2023	Etiskah memuaskan keinginan atas dasar inner child?
2.	Selasa, 07 November 2023	Berbagai manfaat menggunakan sunscreen
3.	Sabtu, 11 November 2023	Apakah menikah adalah kunci kebahagiaan?
4.	Kamis, 16 November 2023	Prasangka asmara perempuan dengan pria yang lebih muda
5.	Kamis, 16 November 2023	Apakah hantu benar-benar ada?
6.	Minggu, 19 November 2023	Toxic relationship: Tanda-tanda pasangan kamu psikopat?
7.	Sabtu, 25 November 2023	Apakah selingkuh sudah jadi sesuatu yang lumrah?
8.	Senin, 11 Desember 2023	Asal usul gosip, apa beda wanita dan pria dalam bergosip
9.	Kamis, 21 Desember 2023	Apakah mimpi bisa memprediksi masa depan?
10.	Selasa, 26 Desember 2023	Pentingnya liburan bagi anak-anak

#### 4.1 Syarat Artikel dalam Penulisan

Berdasarkan landasan teori yang telah penulis jelaskan di bab II penulis dapat menarik kesimpulan untuk menganalisis penulisan artikel diperlukan beberapa syarat artikel di antaranya:





### Hak Cipta :

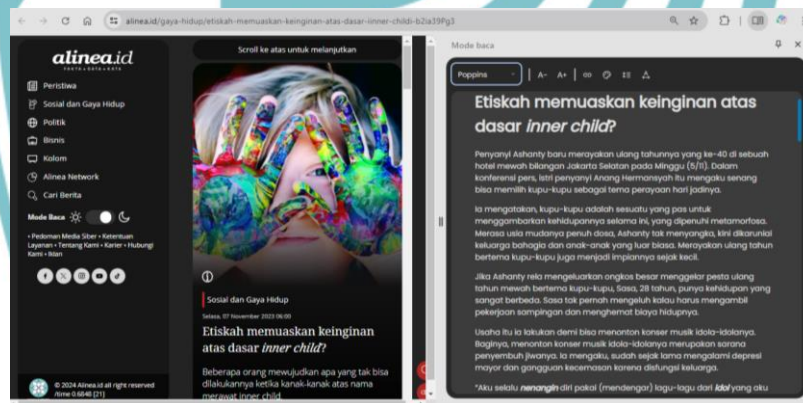
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Tulisan bersifat singkat, padat dan jelas
2. Isi konten artikel merupakan fakta
3. Artikel berisi pemaparan biografi tokoh, kisah-kisah perjalanan, argumentasi, peristiwa, atau hal fakta lainnya
4. Tulisan dalam artikel harus orisinal dan merupakan karya sendiri

## 4.2 Kesesuaian Penulisan Artikel Dengan Syarat

### 4.2.1 Artikel 1 (07 November 2023)

#### Judul: Etiskah memuaskan keinginan atas dasar *inner child*?



Gambar 4.1 Tangkapan Layar Artikel 1

Link Artikel: <https://www.alinea.id/gaya-hidup/etiskah-memuaskan-keinginan-atas-dasar-iinner-childi-b2ia39Pg3>

#### a. Isi Artikel

Gambar 4.2.1 Isi artikel

Penyanyi Ashanty baru merayakan ulang tahunnya yang ke-40 di sebuah hotel mewah bilangan Jakarta Selatan pada Minggu (5/11). Dalam konferensi pers, istri penyanyi Anang Hermansyah itu mengaku senang bisa memilih kupu-kupu sebagai tema perayaan hari jadinya. Ia mengatakan, kupu-kupu adalah sesuatu yang pas untuk menggambarkan kehidupannya selama ini, yang dipenuhi metamorfosa. Merasa usia mudanya penuh dosa, Ashanty tak menyangka, kini dikaruniai keluarga bahagia dan anak-anak yang luar biasa. Merayakan ulang tahun bertema kupu-kupu juga menjadi impiannya sejak kecil.

Jika Ashanty rela mengeluarkan ongkos besar menggelar pesta ulang tahun mewah bertema kupu-kupu, Sasa, 28 tahun, punya kehidupan yang sangat berbeda. Sasa tak pernah mengeluh kalau harus mengambil pekerjaan sampingan dan menghemat biaya hidupnya.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Usaha itu ia lakukan demi bisa menonton konser musik idola-idolanya. Baginya, menonton konser musik idola-idolanya merupakan sarana penyembuh jiwanya. Ia mengaku, sudah sejak lama mengalami depresi mayor dan gangguan kecemasan karena disfungsi keluarga.

“Aku selalu *nenangin* diri pakai (mendengar) lagu-lagu dari *idol* yang aku suka, seperti Super Junior, SNSD, CN BLUE, Day6, dan NCT dari K-pop. Arashi dan YUI dari Jepang sama Ed Sheeran,” katanya kepada *Alinea.id*, Kamis (2/11).

Sayangnya, ia tak pernah mampu melihat penampilan idola-idolanya itu secara langsung. Alasannya, kondisi ekonomi keluarga, serta tak dapat izin orang tua.

Kini, setelah punya penghasilan sendiri, karyawan di sebuah museum di Jakarta itu ingin hadir di konser musik idolanya, demi merawat “si anak kecil” yang ada dalam dirinya. “Sebelumnya, pernah beberapa kali ke psikiater, terapi obat,” ujarnya.

“Tapi, aku *mikir*, kalau obat terus kan enggak baik. Jadi aku coba buat *ngonser* (hadir di konser) aja. Ternyata lumayan efeknya (bagi kondisi psikologis).”

Ketika menonton konser, saat lagu-lagu kesukaannya dimainkan, Sasa bebas bernyanyi, berteriak, bahkan menangis. Setelah konser selesai, ia merasa pundaknya tak lagi berat. Sasa berhasil mewujudkan impiannya sejak lama, menonton Super Junior, SNSD, dan NCT 127. Bertemu dengan orang-orang baru dan bertatap muka dengan idola adalah nilai plus baginya.

“Luka masa kecilku bisa sedikit-sedikit terobati. Jadi, enggak masalah kalau aku harus kerja keras biar bisa nonton mereka,” tutur Sasa.

**Memuaskan keinginan masa kecil**

Barangkali, Ashanty dan Sasa adalah contoh mereka yang ingin menyembuhkan luka masa kecil karena tak kesampaian meraih sesuatu. Mereka ingin mengobati *inner child* yang terluka.

Kondisi ini serupa dengan beberapa orang yang mengunggah pengalamannya di media sosial, seperti makan di restoran cepat saji McDoland’s atau membeli mainan tertentu sebagai penghargaan atas masa kecilnya, yang tak bisa diwujudkan di masa kanak-kanak.

Dalam psikologi populer, *inner child* adalah aspek kekanak-kanakan seseorang. *Inner child* merupakan sisi kepribadian seseorang yang terbentuk dari suatu kejadian di masa kecil dan terbawa hingga dewasa. Ketika ada satu stimulus, maka mengingatkan seseorang pada kejadian di masa lalu.

Psikolog keuangan dan penulis buku *Mind Over Money: Overcoming the Money Disorders That Threaten Our Financial Health* (2009) Brad Klontz pernah mengatakan, *inner child* tak hanya dapat memengaruhi kehidupan seseorang, tetapi juga kondisi finansialnya. Sebab, jika banyak orang mengalami konflik finansial, maka membuatnya mengalami pengalaman seputar uang. Dan kejadian itu sering terjadi di masa kanak-kanak.

Artinya, jika selama ini seseorang berjuang untuk menghentikan kebiasaan finansial tertentu, masalahnya mungkin bukan pada besar-kecil penghasilan. Namun karena impian masa kecilnya.

Menurut psikolog anak dan keluarga, Sani Budiantini Hermawan, tak masalah jika seseorang ingin merasakan pengalaman-pengalaman yang belum pernah ia alami, semisal makan di restoran, *nongkrong* di kafe, membeli barang mewah, atau nonton konser musik. Akan tetapi, yang harus diperhatikan, segala aktivitas itu jangan sampai membebani kemampuan ekonomi.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Yang menjadi masalah adalah ketika seseorang yang tidak mampu, tapi menginginkan hal itu,” ujarnya, Jumat (3/11).

“Karena mungkin, dia akan menghalalkan segala cara yang sifatnya keluar dari norma sosial lantaran tidak sabar ingin merasakan pengalaman yang sifatnya mahal.” Tak jarang, kata Sani, aktivitas-aktivitas yang pada mulanya dilakukan untuk menyembuhkan luka masa lalu, justru membuat orang tersebut mengubah prioritas hidup. Menjadikan uang nomor satu lantaran merasa uang bisa membeli segalanya, termasuk kebahagiaan.

“Jadi, enggak heran kalau akhirnya banyak juga orang yang stres atau depresi karena frustrasi tidak bisa mencapai apa yang diinginkan, tidak bisa memenuhi keinginan masa kecilnya,” tutur Sani.

Terpisah, pengajar psikologi di Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan, Runi Rulangi menjelaskan, setiap orang memiliki *inner child* dalam diri mereka. Itu bisa muncul kembali ketika beranjak dewasa.

Hanya saja, ada orang yang bisa mengendalikan *inner child*-nya, ada pula yang sebaliknya. Jadi, bagi Runi, wajar saja jika orang dengan masalah finansial akhirnya tak bisa mengendalikan keinginan masa kecilnya.

“Tapi, yang jadi enggak wajar adalah kalau orang itu sudah *over*,” ujarnya, Sabtu (4/11). “Kalau begitu, harus segera dikasih penanganan, enggak harus ke psikolog. Setidaknya, dia harus punya dukungan (dari orang lain) untuk mengontrol *inner child* itu.” Runi bilang, untuk merawat *inner child* tak harus dilakukan dengan berfoya-foya atau memenuhi segala keinginan materi waktu kecil. Ketimbang berfoya-foya, Runi menyarankan untuk mencoba lebih memahami dirinya sendiri.

“Menemukan proses pemaknaan diri yang lebih positif,” ucapnya.

Selain itu, seseorang perlu melakukan observasi terhadap perilaku, pikiran, dan emosinya untuk mengetahui masalah apa yang sebenarnya dialami saat kecil dan bertahan hingga dewasa. Ia mengingatkan, untuk merawat *inner child* dibutuhkan keberanian dan keterbukaan pada diri sendiri. Karena hanya dengan hal itu, seseorang bisa memahami apa yang diinginkan oleh “sosok kecil” dalam dirinya.

“Ini bertujuan untuk memaafkan dan menerima semua pengalaman pahit yang pernah terjadi di masa lalu,” katanya.

## **b. Analisis Penulisan Artikel dengan Syarat Artikel**

### **1. Tulisan bersifat singkat, padat dan jelas**

Meskipun artikel ini menguraikan dengan detail tentang konsep “*inner child*” dan cara memenuhi keinginan masa kecil setiap orang, artikel ini tetap berhasil menghadirkan informasi secara ringkas, padat, dan jelas.

### **2. Isi konten artikel merupakan fakta**

Artikel ini mencakup banyak fakta yang didukung oleh pernyataan dan kutipan dari sumber yang relevan. Berikut adalah beberapa contoh fakta yang



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

disertakan dalam artikel:

- Ashanty memilih tema kupu-kupu untuk perayaan tersebut karena kupu-kupu menggambarkan metamorfosa dalam hidupnya.
- Sasa, seorang karyawan museum di Jakarta, menggunakan konser musik sebagai sarana penyembuhan dari depresi dan gangguan kecemasan.
- Kutipan dari psikolog keuangan Brad Klontz dan psikolog anak Sani Budiantini Hermawan memberikan perspektif profesional tentang inner child dan dampaknya.

**3. Artikel berisi pemaparan biografi tokoh, kisah-kisah perjalanan, argumentasi, peristiwa, atau hal fakta lainnya**

Artikel di atas tidak memuat biografi seseorang, catatan perjalanan, atau pembahasan yang jelas. Namun artikel ini membahas tentang hal fakta atau pengalaman dan emosi pribadi.

**4. Tulisan dalam artikel harus orisinal dan merupakan karya sendiri**

Tulisan pada artikel tentunya sudah orisinalitas, karena pada Alinea.id, sebelum artikel diserahkan kepada editor, naskah artikel wajib dilakukan pengecekan melalui situs plagiarisme. Dengan mengambil langkah ini, dapat dikonfirmasi bahwa artikel ini adalah karya asli dan tidak mengandung plagiarisme apa pun. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa setiap bagian artikel benar-benar unik dan bukan merupakan salinan dari sumber lain, sehingga artikel tersebut bisa dilihat sebagai konten asli yang berkualitas dan orisinal.

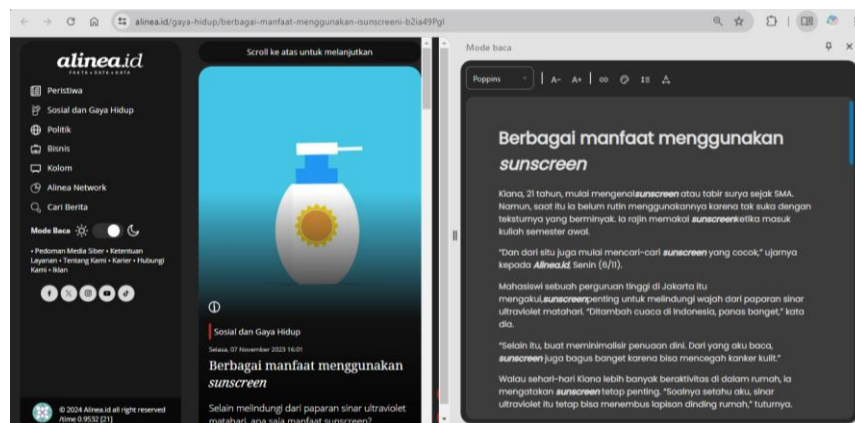


### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 4.2.2 Artikel 2 (07 November 2023)

### Judul: Berbagai manfaat menggunakan *sunscreen*



Gambar 4.2 Tangkapan Layar Artikel 2

Link Artikel: <https://www.alinea.id/gaya-hidup/berbagai-manfaat-menggunakan-isunscreeni-b2ia49PgI>

#### a. Isi Artikel

Gambar 4.2.2 Isi artikel

Kiana, 21 tahun, mulai mengenal *sunscreen* atau tabir surya sejak SMA. Namun, saat itu ia belum rutin menggunakannya karena tak suka dengan teksturnya yang berminyak. Ia rajin memakai *sunscreen* ketika masuk kuliah semester awal.

“Dan dari situ juga mulai mencari-cari *sunscreen* yang cocok,” ujarnya kepada *Alinea.id*, Senin (6/11).

Mahasiswi sebuah perguruan tinggi di Jakarta itu mengakui, *sunscreen* penting untuk melindungi wajah dari paparan sinar ultraviolet matahari. “Ditambah cuaca di Indonesia, panas banget,” kata dia.

“Selain itu, buat meminimalisir penuaan dini. Dari yang aku baca, *sunscreen* juga bagus banget karena bisa mencegah kanker kulit.”

Walau sehari-hari Kiana lebih banyak beraktivitas di dalam rumah, ia mengatakan *sunscreen* tetap penting. “Soalnya setahu aku, sinar ultraviolet itu tetap bisa menembus lapisan dinding rumah,” tuturnya. “Jadi, ya coba *bandingin* aja. Dinding aja tembus, apalagi kulit tanpa perlindungan *sunscreen*.”

#### Seberapa penting?

*Sunscreen* adalah ramuan untuk menghalangi pengaruh cahaya matahari yang merusak kulit. Ramuan itu dapat berupa losion, semprotan, gel, busa, batang, atau produk topikal yang menghindari sinar radiasi ultraviolet dari matahari.

Rangga Praduta Listanto, 21 tahun, mahasiswa sebuah universitas di Jakarta juga mengaku kerap memakai *sunscreen*. Ia mengenal *sunscreen* sejak 2020. Alasan Rangga sama dengan Kiana. Ia memakai *sunscreen* agar wajah tak terpapar sinar ultraviolet. “Berdasarkan pengetahuan saya, ketika cuaca sedang panas, *sunscreen* membantu mencegah kulit terkena *sunburn* (kondisi iritasi pada kulit akibat paparan berlebihan sinar ultraviolet),” kata Rangga, Senin (6/11).

“*Sunscreen* juga dapat mencegah munculnya jerawat di area wajah.”





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Seberapa penting?**

*Sunscreen* adalah ramuan untuk menghalangi pengaruh cahaya matahari yang merusak kulit. Ramuan itu dapat berupa losion, semprotan, gel, busa, batang, atau produk topikal yang menghindari sinar radiasi ultraviolet dari matahari.

Rangga Praduta Listanto, 21 tahun, mahasiswa sebuah universitas di Jakarta juga mengaku kerap memakai *sunscreen*. Ia mengenal *sunscreen* sejak 2020. Alasan Rangga sama dengan Kiana. Ia memakai *sunscreen* agar wajah tak terpapar sinar ultraviolet.

“Berdasarkan pengetahuan saya, ketika cuaca sedang panas, *sunscreen* membantu mencegah kulit terkena *sunburn* (kondisi iritasi pada kulit akibat paparan berlebihan sinar ultraviolet),” kata Rangga, Senin (6/11).

“*Sunscreen* juga dapat mencegah munculnya jerawat di area wajah.”

Rangga merasakan pula pengaruh positif lain memakai *sunscreen*. Menurutnya, sebelum memakai *sunscreen*, wajahnya terlihat kusam. Terutama setelah beraktivitas di bawah sinar matahari.

Benarkah memakai *sunscreen* sepenting itu? Menurut dokter spesialis dermatologi, venereologi, dan estetika Yusuf Ardian, *sunscreen* wajib digunakan setiap hari karena banyak manfaatnya untuk masyarakat yang hidup di daerah tropis.

“Manfaat *sunscreen*, antara lain mencegah penuaan dini, melindungi kulit dari efek terbakar sinar matahari, peradangan kulit, mencegah munculnya flek hitam akibat paparan sinar ultraviolet matahari, dan mencegah kanker kulit,” kata Yusuf saat dihubungi, Senin (6/11).

Ia menyarankan menggunakan *sunscreen* sekitar pukul 07.00 hingga 16.00.

“Ulangi pemakaian *sunscreen* setiap dua sampai tiga jam,” ucapnya. “Bersihkan dengan baik sisa-sisa *sunscreen* pada sore atau malam hari, agar tidak memicu timbulnya jerawat.”

Lebih lanjut, Yusuf mengatakan, bagian tubuh yang wajib menggunakan *sunscreen* selain wajah, yakni leher dan bagian tubuh tertentu yang terkena paparan sinar ultraviolet matahari secara langsung, yang tidak tertutup pakaian. Yusuf memastikan tak ada dampak negatif dari penggunaan *sunscreen* secara berlebihan.

“Hanya saja pada kulit yang rentan berjerawat hati-hati. Jika sisa-sisa *sunscreen* tidak dibersihkan pada malam hari, bisa menjadikan sumbatan pori dan memicu jerawat,” tutur dia.

Yusuf menganjurkan, untuk cuaca di Indonesia yang panas perlu menggunakan *sunscreen* SPF 30 hingga 50 dengan PA +++ . SPF merupakan akronim *sun protection factor*, yang berarti angka yang mengacu pada tingkat perlindungan terhadap sinar matahari atau ultraviolet. Sedangkan PA adalah istilah sistem penilaian untuk memberi informasi kepada pengguna *sunscreen* tentang perlindungan yang diberikan dari sinar ultraviolet. Hingga kini, tingkat PA diklasifikasikan menjadi empat golongan, yakni PA+, PA++, PA+++, dan PA++++.

“Cara pasti untuk memastikan *sunscreen* mempunyai SPF sesuai klaim produknya tentunya dengan pemeriksaan laboratorium,” kata dia.

“Akan tetapi, jika tidak dimungkinkan, tentu kita (bisa) mencari informasi dari *reviewer* tepercaya dan independen, seperti dokter ahli kulit. Tentunya kita juga memperhatikan reputasi dari brand produsen *sunscreen* tersebut.”



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**b. Analisis Penulisan Artikel dengan Syarat Artikel**

**1. Tulisan bersifat singkat, padat dan jelas**

Pada artikel pembahasan di atas sudah jelas, singkat, dan padat artinya isi konten tidak bertele tele.

**2. Isi konten artikel merupakan fakta**

Isi artikel dipastikan fakta, karena artikel ini sudah berisi informasi faktual mengenai penggunaan sunscreen, manfaatnya, serta pendapat dokter kulit langsung.

**3. Artikel berisi pemaparan biografi tokoh, kisah-kisah perjalanan, argumentasi, peristiwa, atau hal fakta lainnya**

Artikel ini tidak memuat biografi, karakter, atau catatan perjalanan. Namun artikel ini memuat pembahasan mengenai pentingnya penggunaan sunscreen dan manfaatnya bagi kulit, serta fakta mengenai paparan sinar UV dan kesehatan kulit.

**4. Tulisan dalam artikel harus orisinal dan merupakan karya sendiri**

Tulisan pada artikel tentunya sudah orisinalitas, karena pada Alinea.id, sebelum artikel diserahkan kepada editor, naskah artikel wajib dilakukan pengecekan melalui situs plagiarisme. Dengan mengambil langkah ini, dapat dikonfirmasi bahwa artikel ini adalah karya asli dan tidak mengandung plagiarisme apa pun. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa setiap bagian artikel benar-benar unik dan bukan merupakan salinan dari sumber lain, sehingga artikel tersebut bisa dilihat sebagai konten asli yang berkualitas dan orisinal.

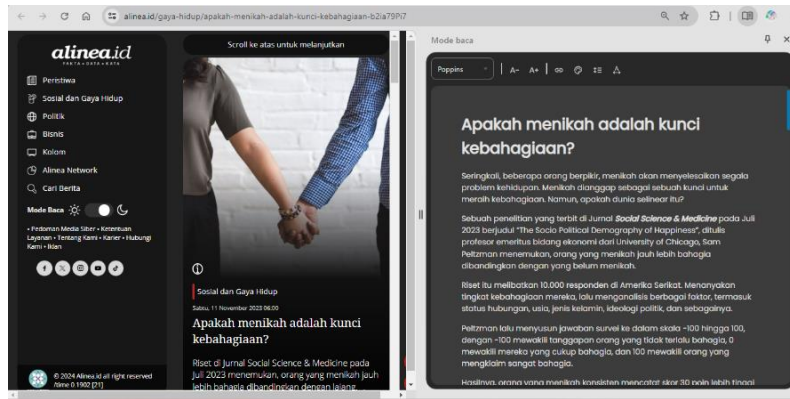


### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 4.2.3 Artikel 3 (11 November 2023)

### Judul: Apakah menikah adalah kunci kebahagiaan?



Gambar 4.3 Tangkapan Layar Artikel 3

Link Artikel: <https://www.alinea.id/gaya-hidup/apakah-menikah-adalah-kunci-kebahagiaan-b2ia79Pi7>

#### a. Isi Artikel

Gambar 4.2.3 Isi artikel

Seringkali, beberapa orang berpikir, menikah akan menyelesaikan segala problem kehidupan. Menikah dianggap sebagai sebuah kunci untuk meraih kebahagiaan. Namun, apakah dunia selinear itu?

Sebuah penelitian yang terbit di Jurnal *Social Science & Medicine* pada Juli 2023 berjudul “The Socio Political Demography of Happiness”, ditulis profesor emeritus bidang ekonomi dari University of Chicago, Sam Peltzman menemukan, orang yang menikah jauh lebih bahagia dibandingkan dengan yang belum menikah.

Riset itu melibatkan 10.000 responden di Amerika Serikat. Menanyakan tingkat kebahagiaan mereka, lalu menganalisis berbagai faktor, termasuk status hubungan, usia, jenis kelamin, ideologi politik, dan sebagainya.

Peltzman lalu menyusun jawaban survei ke dalam skala -100 hingga 100, dengan -100 mewakili tanggapan orang yang tidak terlalu bahagia, 0 mewakili mereka yang cukup bahagia, dan 100 mewakili orang yang mengklaim sangat bahagia.

Hasilnya, orang yang menikah konsisten mencatat skor 30 poin lebih tinggi pada skala kebahagiaan ketimbang orang yang belum menikah, selama 50 tahun terakhir. Menurut Peltzman, mereka percaya pernikahan memberi sejumlah manfaat yang dapat meningkatkan kebahagiaan, termasuk keamanan keuangan, dukungan sosial, dan tujuan hidup.

“Namun, penting untuk dicatat bahwa pernikahan bukan jaminan kebahagiaan,” tulis *Relevant Magazine*, 8 Agustus 2023.

“Studi ini menemukan adanya variasi yang signifikan dalam tingkat kebahagiaan di antara orang-orang yang menikah. Beberapa orang yang menikah sangat bahagia, sementara yang lain hanya cukup bahagia atau bahkan tidak bahagia.”

#### Lajang vs menikah

Menurut penulis Cristen Conger di *How Stuff Works*, usia rata-rata perempuan Amerika untuk menikah naik dari 20,8 menjadi 25,3 sejak 1970 hingga 2003. Akan





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

cenderung bahagia sebelum pernikahan terjadi.

“Jika Anda sudah bahagia sejak awal, Anda lebih cenderung memilih menikah, tetapi Anda punya sedikit keuntungan dalam hal kebahagiaan,” ujar Lucas.

Lucas mengatakan, orang punya tingkat kebahagiaan dasar. Sementara, kebahagiaan dari menikah hanya dapat memberikan dorongan singkat, sehingga kembali lagi ke tingkat dasar tadi.

“Bagi orang yang masih lajang, ini mungkin memberikan sedikit rasa lega,” kata Lucas.

“(Sedangkan) bagi orang yang akan menikah, mereka harus menyadari bahwa pernikahan tak akan membawa pada peningkatan kebahagiaan menyeluruh. Orang tak boleh punya ekspektasi palsu. Secara rata-rata, orang tak lebih bahagia setelah menikah daripada sebelumnya.”

Penulis buku *Single at Heart* sekaligus akademikus ilmu psikologi dan otak di University of California Santa Barbara, Bella DePaulo mengatakan, orang yang menikah dan lajang berbeda dalam berbagai hal. Di Amerika Serikat contohnya, orang menikah secara sistematis diuntungkan oleh ratusan undang-undang yang melindungi mereka.

“Orang lajang sebaliknya, sering mendapat stereotip, stigmatisasi, dan marginalisasi,” tulis DePaulo dalam *Psychology Today*, 14 April 2023.

“Mereka menjadi sasaran diskriminasi, beberapa di antaranya cukup serius. Mungkin ketidaksetaraan sistematis itulah yang menjadi faktor perbedaan kebahagiaan, bukan karena orang yang menikah ‘punya seseorang’ dan orang lajang tidak.”

DePaulo menjelaskan, pada 2012 sudah ada 18 riset yang menunjukkan, orang yang menikah tak menjadi lebih tahan lama dalam hal kebahagiaan dibandingkan ketika mereka masih lajang. DePaulo menambahkan, intinya orang yang menikah mengalami peningkatan kebahagiaan yang singkat. Kemudian, terkait kesehatan, dari riset yang ia temukan, juga menentang klaim kalau menikah membuat orang lebih sehat.

“Klaim bahwa orang yang menikah lebih bahagia daripada yang lajang sering kali disalahpahami,” tulis DePaulo.

“Seseorang yang lajang kadang-kadang menganggap jika mereka menikah, mereka akan menjadi lebih bahagia, dan orang yang menikah dan bahagia kadang-kadang mengira mereka bahagia karena mereka menikah.”

DePaulo mengusulkan, klaim itu sebaiknya diganti dengan orang yang menikah rata-rata tak menjadi lebih bahagia secara tahan lama dibandingkan ketika mereka masih lajang. “Klaim yang lebih populer, orang yang menikah lebih bahagia daripada lajang, mendorong untuk mengabaikan semua orang yang menikah dan kemudian bercerai atau menjadi duda/janda dan akhirnya kurang bahagia daripada saat mereka masih lajang,” kata DePaulo.

Di sisi lain, DePaulo menerangkan, hal ini juga mendorong narasi yang merendahkan terkait lajang yang bahagia. “Tentu orang lajang mengatakan mereka bahagia, tapi mungkin itu hanya karena mereka menerima kenyataan bahwa mereka ingin menikah tapi itu tak terjadi,” kata DePaulo.

“Tentu mereka memiliki kemandirian, tapi mungkin mereka punya masalah kelekatan (hubungan).”



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**b. Analisis Penulisan Artikel dengan Syarat Artikel**

**1. Tulisan bersifat singkat, padat dan jelas**

Artikel ini sudah jelas dan mudah dipahami berkat penjelasan yang terstruktur. Artikel ini juga disusun secara singkat dan efektif. Setiap paragraf memiliki fokus yang spesifik, baik mengenai penelitian yang dilakukan, pendapat para ahli, atau hasil riset yang relevan.

**2. Isi konten artikel merupakan fakta**

Artikel ini sudah didasarkan pada fakta yang didukung oleh penelitian dan pendapat para ahli. Referensi penelitian di Journal of Social Science & Medicine dan kutipan dari profesor di University of Chicago memberikan bukti kuat bahwa konten tersebut adalah faktual.

**3. Artikel berisi pemaparan biografi tokoh, kisah-kisah perjalanan, argumentasi, peristiwa, atau hal fakta lainnya**

Artikel ini fokus pada argumentasi dan menyajikan fakta dari penelitian yang dilakukan. Meskipun tidak ada biografi karakter atau catatan perjalanan, artikel tersebut memuat peristiwa penelitian dan data statistik yang kuat.

**4. Tulisan dalam artikel harus orisinal dan merupakan karya sendiri**

Tulisan pada artikel tentunya sudah orisinalitas, karena pada Alinea.id, sebelum artikel diserahkan kepada editor, naskah artikel wajib dilakukan pengecekan melalui situs plagiarism. Dengan mengambil langkah ini, dapat dikonfirmasi bahwa artikel ini adalah karya asli dan tidak mengandung plagiarisme apa pun. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa setiap



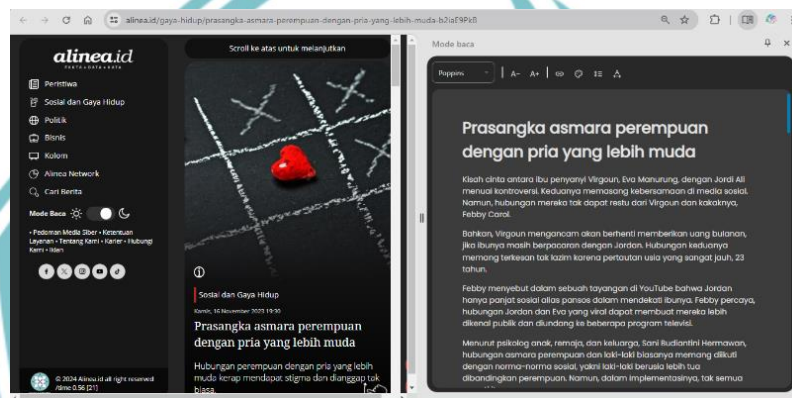
### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bagian artikel benar-benar unik dan bukan merupakan salinan dari sumber lain, sehingga artikel tersebut bisa dilihat sebagai konten asli yang berkualitas dan orisinal.

#### 4.2.4 Artikel 4 (16 November 2023)

##### Judul: Prasangka asmara perempuan dengan pria yang lebih muda



Gambar 4.4 Tangkapan Layar Artikel 4

Link Artikel: <https://www.alinea.id/gaya-hidup/prasangka-asmara-perempuan-dengan-pria-yang-lebih-muda-b2iaE9PkB>

##### a. Isi Artikel

Gambar 4.2.4 Isi artikel

Kisah cinta antara ibu penyanyi Virgoun, Eva Manurung, dengan Jordi Ali menuai kontroversi. Keduanya memasang kebersamaan di media sosial. Namun, hubungan mereka tak dapat restu dari Virgoun dan kakaknya, Febby Carol. Bahkan, Virgoun mengancam akan berhenti memberikan uang bulanan, jika ibunya masih berpacaran dengan Jordan. Hubungan keduanya memang terkesan tak lazim karena pertautan usia yang sangat jauh, 23 tahun. Febby menyebut dalam sebuah tayangan di YouTube bahwa Jordan hanya panjat sosial alias pansos dalam mendekati ibunya. Febby percaya, hubungan Jordan dan Eva yang viral dapat membuat mereka lebih dikenal publik dan diundang ke beberapa program televisi. Menurut psikolog anak, remaja, dan keluarga, Sani Budiantini Hermawan, hubungan asmara perempuan dan laki-laki biasanya memang diikuti dengan norma-norma sosial, yakni laki-laki berusia lebih tua dibandingkan perempuan. Namun, dalam implementasinya, tak semua seperti itu. “Ada juga perempuan yang lebih tua mendapatkan pria yang lebih muda,” kata Sani kepada *Alinea.id*, Rabu (15/11). “Hal ini bisa saja bukan masalah umur, tapi lebih ke arah kecocokan, kematangan, dan pondasi saling cinta.”





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Hal yang wajar?**

Maka, atas dasar itu, ia menganggap hubungan tersebut wajar dan tak ada masalah, meski perbedaan usia perempuan lebih tua dibanding laki-laki. “Selama mereka menerima satu sama lain dan ada kecocokan, baik dari komunikasi, tujuan hidup, dan perencanaan,” ujar Direktur Lembaga Psikologi Daya Insani ini.

Lantas, apakah hubungan perempuan yang lebih tua dengan pria yang lebih muda itu bisa disebut *oedipus complex*?

Sebagai informasi, *oedipus complex* adalah ketertarikan pria kepada perempuan yang usianya jauh lebih tua. Istilah ini diciptakan pelopor psikoanalisis asal Austria, Sigmund Freud pada 1899. Lawan dari *oedipus complex* adalah *electra complex*, yakni ketertarikan perempuan terhadap pria yang lebih tua. Istilah ini digagas seorang psikoanalisis bernama Carl Jung pada 1913.

“Mengenai *oedipus complex* atau *electra complex*, sebenarnya ini mungkin hanya *judgement* masyarakat saja,” ujar Sani. “Karena belum tentu juga ada hubungannya dengan *oedipus* atau *electra complex*.”

Bagi Sani, usia hanya perkara angka. “Tetapi yang dibutuhkan adalah kematangannya, terlepas masalah *oedipus* atau *electra (complex)*,” kata dia.

Terpenting, kata Sani, tak semua usia yang lebih tinggi punya kematangan lebih tinggi juga. “Jadi, ini lebih ke arah kecocokan dan bisa saling memenuhi kebutuhan hidupnya,” tutur dia.

Bukan cuma di Indonesia, di Amerika Serikat pun hubungan cinta antara pria muda dengan perempuan yang berusia lebih tua masih dianggap tak lazim. Peneliti di The Kinsey Institute Indiana University, Justin J. Lehmiller dalam *Psychology Today* menulis, ada semacam standar ganda hubungan dengan perbedaan usia berdasarkan gender dari pasangan yang lebih tua. Jika pria yang lebih tua memiliki hubungan asmara dengan perempuan yang lebih muda dianggap wajar, tak begitu sebaliknya.

“Penelitian menemukan, orang lebih tak setuju dengan pasangan perbedaan usia antara pria dan perempuan, ketika pasangan yang lebih tua adalah perempuan,” tulis Lehmiller.

“Bias terhadap hubungan berbeda usia dengan perempuan yang lebih tua mungkin membantu menjelaskan mengapa hubungan semacam itu relatif jarang terjadi.”

Lehmiller melanjutkan, berada dalam hubungan yang dipandang sebelah mata punya potensi memengaruhi lekatnya pasangan. “Ketika hubungan kita tidak diterima oleh masyarakat dan orang-orang penting dalam hidup kita, penolakan dan kurangnya dukungan sosial dapat memberikan tekanan pada hubungan tersebut,” kata Lehmiller.

Akan tetapi, tren itu sedikit meningkat di Amerika Serikat, seiring tingginya tingkat perceraian dan persentase orang yang belum menikah. Menurut survei American Association of Retired Persons (AARP) pada 2022, yang dilakukan terhadap 3.500 lajang berusia tua, 34% perempuan dalam kelompok usia 40 hingga 69 tahun mengaku berkencan dengan pria lebih muda.

“Dan 14% perempuan usia 50 hingga 59 tahun mengatakan bahwa mereka lebih suka berkencan dengan pria berusia 40-an atau lebih muda,” tulis *Health Day*.

Menurut survei AARP, responden menyebutkan kesenangan dan kebersamaan sebagai alasan utama untuk berkencan. Meski begitu, tak semua berakhir dengan pernikahan. Data Biro Sensus Amerika Serikat tahun 2022 menunjukkan, hanya 12% dari semua pernikahan melibatkan perempuan lebih tua dan pria lebih muda.

Lehmiller pernah melakukan survei terhadap sekitar 200 perempuan yang jauh lebih tua dari pasangan pria (rata-rata 22 tahun lebih tua), jauh lebih muda dari



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pasangan pria (rata-rata 17 tahun lebih muda), dan yang berdekatan secara usia (rata-rata berbeda tiga tahun).

Hasilnya cukup mengejutkan. Lehmiller menemukan, perempuan yang 10 tahun lebih tua dari pasangannya paling bahagia dan berkomitmen tinggi terhadap hubungan, dibandingkan perempuan yang lebih muda atau berbeda usia sedikit dari pasangannya.

“Dengan kata lain, meskipun terdapat stigma terkait perempuan lebih tua yang berkencan dengan pria lebih muda, perempuan dalam hubungan semacam itu pada umumnya merasa bahagia,” ujar Lehmiller.

Lehmiller menyebut, ada beberapa kemungkinan mengapa hubungan itu menjadi lebih bahagia. Misalnya, kemungkinan hubungan ini mengubah dinamika kekuasaan menuju kesetaraan yang lebih besar.

“Kita tahu dari banyak penelitian bahwa kesetaraan yang lebih besar dalam hubungan cenderung membuat pasangan lebih bahagia, jadi mungkin saja keadaan ini lebih adil,” ucap Lehmiller.

Kemungkinan lainnya, hal itu bisa memberi posisi yang lebih dominan kepada perempuan. “Kita tahu, banyak pria tertarik pada ide ‘tunduk’ terhadap perempuan yang dominan—mereka cenderung melihat perempuan lebih tua punya karakteristik tersebut,” tulis Lehmiller.

Sedangkan *Health Day* mengemukakan, alasan perempuan berkencan dengan pria yang lebih muda karena menghargai humor, keterbukaan, dan semangat dari pasangan mereka. Sementara bagi pria, mereka mendapatkan kematangan dari perempuan yang lebih tua.

Terlepas dari itu, Sani mengingatkan, hubungan yang langgeng harus disertai dengan rasa cinta, ingin memiliki, dan ketulusan. Di sisi lain, hubungan yang hanya dibangun berlandaskan memanfaatkan popularitas biasanya tak akan lama. “Akhirnya akan muncul berbagai macam konflik di kemudian hari karena sesungguhnya hubungan itu terjadi bukan atas dasar ketulusan, tetapi hanya berdasarkan memanfaatkan pasangan,” tutur Sani.

## **b. Analisis Penulisan Artikel dengan Syarat Artikel**

### **1. Tulisan bersifat singkat, padat dan jelas**

Artikel ini cukup mendetail, namun tetap menyampaikan informasi secara jelas dengan struktur yang baik. Artikel ini merangkum poin-poin utama secara singkat, mencakup fakta-fakta utama, pendapat para ahli, dan temuan penelitian yang relevan.

### **2. Isi konten artikel merupakan fakta**

Artikel ini mengandung fakta yang didukung oleh riset dan pendapat para ahli. Adapun adanya referensi dari psikolog Sani Budiantini Hermawan,



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

serta peneliti Justin J. Lehmiller dari The Kinsey Institute. Fakta-fakta ini memberikan dasar yang kuat bahwa isi konten adalah faktual dan terpercaya.

### 3. Artikel berisi pemaparan biografi tokoh, kisah-kisah perjalanan, argumentasi, peristiwa, atau hal fakta lainnya

Artikel ini fokus membahas dan menyajikan fakta dari berbagai penelitian. Artikel ini tidak berisi biografi atau catatan perjalanan, tetapi mengulas temuan penelitian dan data statistik yang bermakna, serta memberikan pendapat ahli yang relevan.

### 4. Tulisan dalam artikel harus orisinal dan merupakan karya sendiri

Tulisan pada artikel tentunya sudah orisinalitas, karena pada Alinea.id, sebelum artikel diserahkan kepada editor, naskah artikel wajib dilakukan pengecekan melalui situs plagiarism. Dengan mengambil langkah ini, dapat dikonfirmasi bahwa artikel ini adalah karya asli dan tidak mengandung plagiarisme apa pun. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa setiap bagian artikel benar-benar unik dan bukan merupakan salinan dari sumber lain, sehingga artikel tersebut bisa dilihat sebagai konten asli yang berkualitas dan orisinal.



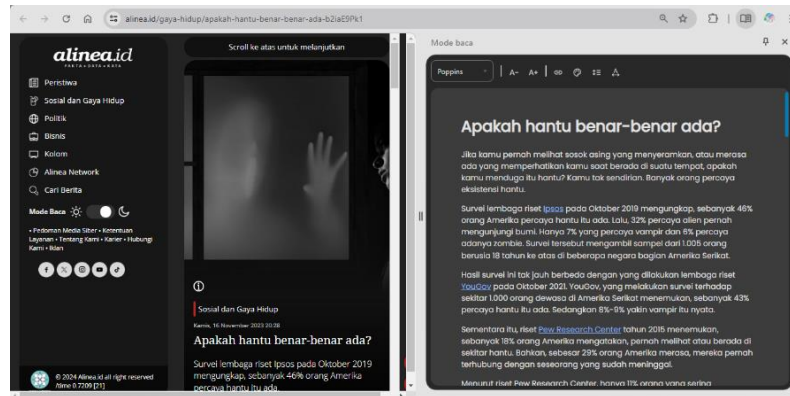


### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 4.2.5 Artikel 5 (16 November 2023)

### Judul: Apakah hantu benar-benar ada?



Gambar 4.5 Tangkapan Layar Artikel 5

Link Artikel: <https://www.alinea.id/gaya-hidup/apakah-hantu-benar-benar-ada-b2iaE9Pk1>

#### a. Isi Artikel

Gambar 4.2.5 Isi artikel

Jika kamu pernah melihat sosok asing yang menyeramkan, atau merasa ada yang memperhatikan kamu saat berada di suatu tempat, apakah kamu menduga itu hantu? Kamu tak sendirian. Banyak orang percaya eksistensi hantu.

Survei lembaga riset Ipsos pada Oktober 2019 mengungkap, sebanyak 46% orang Amerika percaya hantu itu ada. Lalu, 32% percaya alien pernah mengunjungi bumi. Hanya 7% yang percaya vampir dan 6% percaya adanya zombie. Survei tersebut mengambil sampel dari 1.005 orang berusia 18 tahun ke atas di beberapa negara bagian Amerika Serikat.

Hasil survei ini tak jauh berbeda dengan yang dilakukan lembaga riset YouGov pada Oktober 2021. YouGov, yang melakukan survei terhadap sekitar 1.000 orang dewasa di Amerika Serikat menemukan, sebanyak 43% percaya hantu itu ada. Sedangkan 8%-9% yakin vampir itu nyata.

Sementara itu, riset Pew Research Center tahun 2015 menemukan, sebanyak 18% orang Amerika mengatakan, pernah melihat atau berada di sekitar hantu. Bahkan, sebesar 29% orang Amerika merasa, mereka pernah terhubung dengan seseorang yang sudah meninggal.

Menurut riset Pew Research Center, hanya 11% orang yang sering beribadah, setidaknya seminggu sekali, mengatakan mereka pernah merasakan atau melihat hantu. Sedangkan 23% yang kerap hadir dalam ibadah, lebih jarang mengatakan mereka pernah melihat hantu.

**Ada atau tidak?**

Seorang paranormal dan medium supranatural, Sherrie Dillard membedakan antara hantu dan roh orang yang telah meninggal. Saat orang yang kita cintai mati, kata Dillard, ia meninggalkan bumi dan masuk ke dalam dimensi yang lebih tinggi, baik itu surga, “cahaya”, atau konsep kehidupan setelah mati lainnya.

Dillard mengatakan, kadang-kadang kita merasa kehadiran orang-orang yang dicintai setelah mati, baik itu dalam mimpi atau lainnya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Hal itu tidak menimbulkan kecemasan emosional,” ujarnya kepada Sarah Lemire dari *Today*, 26 September 2023. “Kita tidak menjadi ketakutan.”

Sedangkan hantu, menurut Dillard, kita tak mengenal siapa sosoknya. Secara umum, dijelaskan Dillard, hantu adalah orang yang sudah mati, tetapi karena berbagai sebab, menolak pergi ke dimensi yang lebih tinggi.

“Mereka mungkin telah mengalami kecelakaan mendadak, atau beberapa kematian tiba-tiba, dan tidak menyadari bahwa mereka sebenarnya sudah meninggal,” katanya kepada *Today*.

“Yang mereka lakukan adalah mencoba berpegangan pada segala jenis sumber energi; mereka akan berdiam di rumah atau orang-orang di dalam rumah.”

Dillard percaya, hantu punya motivasi berbeda-beda. Ketika ada energi emosional yang kuat, kata Dillard, mereka tertarik. Sebab, hantu membutuhkan sumber energi.

“Terkadang hantu ingin ‘dikenal’, ingin diakui, karena mereka menginginkan reaksi emosional kita,” ujar Dillard. “Terkadang mereka juga ingin bantuan.”

Dalam kasus yang langka, Dillard mengatakan, beberapa hantu seperti *poltergeist* punya tujuan yang lebih gelap dan tertarik pada energi negatif. “Jika ada sesuatu yang terbang di sekitar ruangan, itu bisa menyakitimu. Mereka cenderung tak beraksi atau merespons kita, selain membangkitkan ketakutan dengan cara yang negatif,” kata Dillard.

*Poltergeist* adalah istilah dalam dunia paranormal, untuk menyebut suatu benda yang melayang dan tak diketahui kekuatan apa yang membuat benda itu melayang. Hingga kini, di Indonesia, fenomena *poltergeist* sangat jarang.

Bertemu dengan sosok diduga hantu, tentu sesuatu yang tak menyenangkan dan menakutkan. Bila hal itu terjadi, Dillard menyarankan untuk mengusirnya dengan lembut. “Anda bisa mengirim pesan pikiran atau pesan verbal,” katanya.

Akan tetapi, psikolog klinis di Southern Illinois University Edwardsville, Stephen Hupp punya pandangan berbeda. Menurutnya, jika kita melihat sosok hantu, bisa jadi penyebabnya adalah *pareidolia*.

“(Pareidolia adalah) kecenderungan otak kita untuk menemukan pola—terutama wajah dan bentuk manusia—di antara rangsangan yang ambigu,” ujar Hupp kepada *Live Science*, 7 Oktober 2023.

“Contohnya, ketika kita melihat wajah atau bentuk di awan, atau ketika bentuk dan bayangan acak di dalam rumah yang gelap terlihat seperti hantu,” tutur Hupp.

Hupp menjelaskan, banyak fenomena yang sering disalahpahami sebagai pengalaman bertemu hantu. Contohnya, *sleep paralysis* atau kelumpuhan tidur. “*Sleep paralysis* adalah pengalaman yang membuat orang merasa seolah-olah telah melihat hantu, setan, atau alien,”

Menurut *Live Science*, salah satu kesulitan membuktikan secara ilmiah keberadaan hantu adalah ada banyak fenomena yang dikaitkan dengan hantu, seperti pintu yang tertutup sendiri, kunci yang hilang, hawa dingin di lorong, hingga pertemuan dengan anggota keluarga yang sudah mati.

Selain itu, tak ada definisi yang universal dan disepakati tentang apa itu hantu. Menurut *Live Science*, beberapa percaya hantu adalah roh orang mati yang “tersesat” dalam perjalanan menuju dimensi yang lebih tinggi, yang lainnya mengklaim hantu adalah entitas telepati yang diproyeksikan ke dunia dari pikiran kita.

“Ada juga yang menciptakan kategori khusus mereka sendiri untuk berbagai jenis hantu,” tulis *Live Science*. “Tentu saja, semuanya dibuat-buat, seperti berspekulasi tentang peri atau naga.”

Demi membuktikan eksistensi hantu, para pemburu hantu memanfaatkan berbagai



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*Live Science* menyebut, nyaris semua pemburu hantu mengklaim bersifat ilmiah. Sebagian besar menggunakan peralatan mutakhir, seperti detektor geiger, detektor medan elektromagnetik, detektor ion, kamera inframerah, dan mikrofon sensitif. “Namun, tidak satu pun dari peralatan ini pernah terbukti benar-benar mendeteksi hantu,” tulis *Live Science*.

Di sisi lain, *Live Science* menulis, jika hantu itu nyata dan merupakan jenis energi atau entitas yang belum dikenal, maka keberadaannya akan sama seperti semua penemuan ilmiah lain—ditemukan dan diverifikasi ilmuwan lewat eksperimen terkontrol.

"Penjelasan supernatural sering dinyatakan dengan keyakinan, bahkan ketika tidak ada bukti nyata, dan keyakinan ini memberikan rasa kebenaran yang salah," kata Hupp.

**b. Analisis Penulisan Artikel dengan Syarat Artikel**

**1. Tulisan bersifat singkat, padat dan jelas**

Artikel ini tersusun dengan singkat, padat, dan jelas dalam menyajikan informasi terstruktur. Meskipun berisi banyak detail, penyampaian informasinya tetap fokus dan mudah dimengerti.

**2. Isi konten artikel merupakan fakta**

Artikel ini mengandung fakta yang didukung oleh riset dan pendapat para ahli. Adapun adanya penelitian data dari Ipsos, YouGov, dan Pew Research Center memberikan dasar faktual yang kuat tentang kepercayaan masyarakat terhadap hantu.

**3. Artikel berisi pemaparan biografi tokoh, kisah-kisah perjalanan, argumentasi, peristiwa, atau hal fakta lainnya**

Artikel ini berisi argumentasi dan fakta dari penelitian serta pandangan berbagai ahli. Namun, tidak ada pemaparan biografi tokoh atau kisah perjalanan dalam artikel ini.

**5. Tulisan dalam artikel harus orisinal dan merupakan karya sendiri**





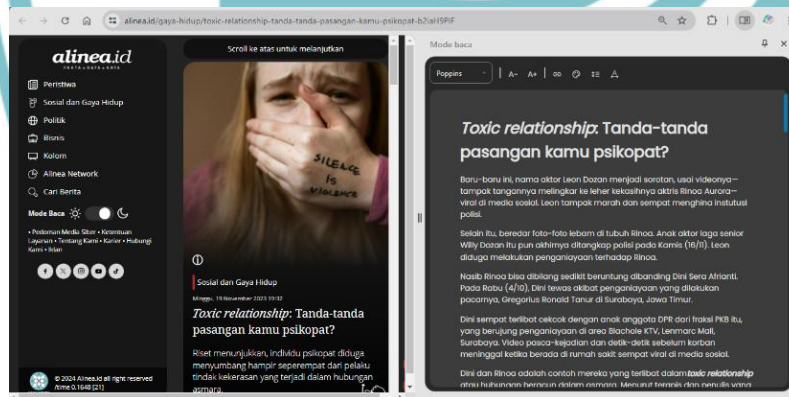
### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tulisan pada artikel tentunya sudah orisinalitas, karena pada Alinea.id, sebelum artikel diserahkan kepada editor, naskah artikel wajib dilakukan pengecekan melalui situs plagiarism. Dengan mengambil langkah ini, dapat dikonfirmasi bahwa artikel ini adalah karya asli dan tidak mengandung plagiarisme apa pun. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa setiap bagian artikel benar-benar unik dan bukan merupakan salinan dari sumber lain, sehingga artikel tersebut bisa dilihat sebagai konten asli yang berkualitas dan orisinal.

#### 4.2.6 Artikel 6 (19 November 2023)

#### Judul: Toxic relationship: Tanda-tanda pasangan kamu psikopat?



Gambar 4.6 Tangkapan Layar Artikel 6

Link Artikel: <https://www.alinea.id/gaya-hidup/toxic-relationship-tanda-tanda-pasangan-kamu-psikopat-b2iaH9PIF>

#### a. Isi Artikel

Gambar 4.2.6 Isi artikel

Baru-baru ini, nama aktor Leon Dozan menjadi sorotan, usai videonya—tampak tangannya melingkar ke leher kekasihnya aktris Rinoa Aurora—viral di media sosial. Leon tampak marah dan sempat menghina institusi polisi. Selain itu, beredar foto-foto lebam di tubuh Rinoa. Anak aktor laga senior Willy Dozan itu pun akhirnya ditangkap polisi pada Kamis (16/11). Leon diduga melakukan penganiayaan terhadap Rinoa. Nasib Rinoa bisa dibilang sedikit



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

beruntung dibanding Dini Sera Afrianti. Pada Rabu (4/10), Dini tewas akibat penganiayaan yang dilakukan pacarnya, Gregorius Ronald Tanur di Surabaya, Jawa Timur.

Dini sempat terlibat cekcok dengan anak anggota DPR dari fraksi PKB itu, yang berujung penganiayaan di area Blachole KTV, Lenmarc Mall, Surabaya. Video pasca-kejadian dan detik-detik sebelum korban meninggal ketika berada di rumah sakit sempat viral di media sosial. Dini dan Rinoa adalah contoh mereka yang terlibat dalam *toxic relationship* atau hubungan beracun dalam asmara. Menurut terapis dan penulis yang mengkhususkan diri dalam masalah kecanduan, kodependensi, dan isu-isu depresi, trauma, serta kecemasan, Sherry Gaba dalam *Psychology Today*, istilah *toxic relationship* pertama kali digunakan Lilian Glass dalam bukunya *Toxic People* (1995).

Istilah itu digunakan untuk menunjukkan hubungan yang dibangun berdasarkan konflik, persaingan, dan kebutuhan satu orang untuk mengontrol yang lain. “Orang yang bermasalah tak menunjukkan sisi negatif mereka pada awal hubungan. Mereka sering kali sangat karismatik dan tampaknya menjadi pasangan yang ideal,” tulis Gaba.

“Kemudian, seiring waktu, mereka mulai menunjukkan sifat aslinya, menjadi ‘penguasa’, menuntut, dan secara emosional menyakiti pasangan mereka.”

**Dilakukan seseorang dengan ciri-ciri psikopat**

Gaba memberikan tanda-tanda seorang pasangan yang sudah mengarah ke *toxic relationship*. “Mengisolasi pasangan dari keluarga dan teman-temannya, perselisihan dan perdebatan terus menerus, menyalahkan pasangan, rasa cemburu berlebihan dan kerap berbohong, serta memanipulasi kejadian,” tulis Gaba.

Dikutip dari *Discover Magazine*, asisten profesor bidang ilmu perkembangan manusia dan keluarga di Purdue University, Rosie Shroul mengungkapkan, *toxic relationship* bisa menyebabkan peristiwa kardiovaskular negatif, meningkatkan tingkat kortisol, mengurangi respons kekebalan tubuh, dan meningkatkan peradangan dalam tubuh.

“Pada akhirnya, *toxic relationship* menimbulkan stres pada tubuh dan pikiran,” kata Shroul. Sementara, dilansir dari *Discover Magazine*, asisten profesor psikiatri klinis di Irving Medical Center Columbia University, Ryan S. Sultan mengatakan, *toxic relationship* punya dampak yang berlangsung lama.

“Dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, dan gangguan stres pasca-trauma, serta kehilangan harga diri,” tutur Sultan.

Bahkan, enam peneliti dari Kanada, yakni Adelle Forth (Carleton University), Sage Sezlik (University of Ottawa), Seung Lee (Carleton University), Mary Ritchie (Western University), John Logan (Carleton University), dan Holly Ellingwood (Public Safety Canada) menemukan, *toxic relationship* terkait dengan pasangan yang psikopat.

Dalam hasil riset mereka berjudul “Toxic relationships: The experiences and effects of psychopathy in romantic relationships” terbit di *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*, November 2022 disebutkan, psikopati adalah sindrom yang ditandai ciri-ciri interpersonal (misalnya, penipu), afektif (misalnya, emosi yang dangkal), gaya hidup (misalnya, impulsif), dan deviasi sosial (misalnya, pengendalian amarah yang buruk).

“Individu psikopat cenderung bertindak impulsif dan tidak terpengaruh oleh konsekuensi dari tindakan mereka, asalkan tindakan tersebut mengarah pada kepuasan diri atau keuntungan pribadi yang cepat,” tulis Forth dan kawan-kawan.

“Lebih lanjut, mereka kurang memiliki sensitivitas moral.”



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Forth dkk menulis, psikopati disebut sebagai salah satu pemicu terkuat dari kekerasan dalam hubungan asmara, dibandingkan faktor lain, seperti perilaku antisosial atau pengaruh alkohol. Para peneliti melanjutkan, prevalensi kekerasan dalam hubungan asmara adalah masalah global, terjadi relatif tinggi, terutama menimpa perempuan. Menurut mereka, di Amerika Serikat, satu dari empat perempuan dan satu dari 10 pria mengalami kekerasan fisik atau seksual.

“Tingkat prevalensi yang jauh lebih tinggi ditemukan jika penelitian melibatkan kekerasan emosional—misalnya diancam, direndahkan, atau dihina di depan orang lain—kekerasan finansial, atau kekerasan siber,” tulis Forth dkk.

Riset Forth dkk menguji 457 individu berbahasa Inggris, terdiri dari 48 pria dan 409 perempuan dengan rentang usia 21 hingga 71 tahun. Responden sudah terlibat dalam hubungan asmara dengan pasangan yang punya tingkat ciri-ciri psikopati dari sedang hingga tinggi. Lamanya berhubungan antara beberapa bulan hingga lebih dari 20 tahun. Sebagian besar korban dan pelaku berasal dari etnis Kaukasia.

“Hasil kami sangat menunjukkan bahwa meskipun korban pasangan intim psikopat mengalami berbagai konsekuensi kesehatan fisik dan mental, keparahan gejala ini memang dipengaruhi oleh faktor lain, seperti strategi penanganan, tingkat ciri-ciri psikopatik yang ada, jenis dan kekerasan,” tulis Forth dkk.

Forth dkk pun menemukan, para korban mengalami efek psikologis dan fisik yang sebanding dengan gejala yang dilaporkan oleh korban kriminal umum, pelecehan di tempat kerja, dan kekerasan pasangan asmara.

“Konsekuensi ini beragam, mencakup emosional, efek biologis, kesulitan perilaku, dan kesulitan interpersonal, ujar Forth dkk.

“Terutama, sebagian besar korban melaporkan bahwa keterlibatan intim mereka dengan pasangan dengan tingkat psikopati yang tinggi telah menghasilkan dampak sedang pada kesehatan fisik dan dampak ekstrem pada kesehatan mental.”

Terlepas dari itu, dinukil dari *Psychology Today*, Sherry Gaba membeberkan beberapa hal yang perlu dilakukan, untuk keluar dalam *toxic relationship*. Pertama, menghargai diri sendiri dengan mengatur ulang prioritas hidup kita, serta belajar peduli terhadap diri sendiri.

Kedua, membangun kembali hubungan dengan teman-teman dan keluarga. Ketiga, melakukan terapi dan konseling untuk memahami hubungan yang tak sehat dari seorang pasangan. Keempat, menyadari bahwa kita berada dalam *toxic relationship*. Kelima, menetapkan batasan yang jelas tentang apa yang dapat diterima dalam sebuah hubungan. Keenam, membuat rencana masa depan, mencakup tujuan pribadi, karier, dan hubungan yang sehat. Keenam, berkonsultasi dengan psikolog untuk mendapat pandangan dan dukungan tambahan. Ketujuh, memberi waktu untuk proses pemulihan.

“Pemulihan tidak terjadi dalam semalam. Berikan diri Anda waktu dan kesabaran untuk pulih sepenuhnya dari pengalaman yang *toxic*,” kata Gaba.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**b. Analisis Penulisan Artikel dengan Syarat Artikel**

**1. Tulisan bersifat singkat, padat dan jelas**

Artikel di atas sudah bersifat singkat, padat dan jelas dalam menyajikan informasi terstruktur. Meskipun berisi banyak detail, penyampaian informasinya tetap fokus dan mudah dimengerti.

**2. Isi konten artikel merupakan fakta**

Artikel ini mengandung banyak fakta yang didukung oleh riset dan pendapat para ahli. Referensi dari Psychology Today, Discover Magazine, dan hasil riset Forth dkk. memberikan dasar kuat bahwa artikel ini faktual.

**3. Artikel berisi pemaparan biografi tokoh, kisah-kisah perjalanan, argumentasi, peristiwa, atau hal fakta lainnya**

Artikel ini lebih fokus pada penyampaian argumentasi dan fakta dari penelitian serta contoh kasus nyata salah satunya seperti kasus Leon Dozan seorang aktor dan Rinoa Aurora kekasihnya, terlibat dalam video viral yang menunjukkan tangannya melingkar di leher kekasihnya. Disertai dengan bukti yang menguatkan kasus toxic relationship di hubungan mereka dengan adanya foto-foto lebam di tubuh Rinoa yang kini beredar di media sosial.

**4. Tulisan dalam artikel harus orisinal dan merupakan karya sendiri**

Tulisan pada artikel tentunya sudah orisinalitas, karena pada Alinea.id, sebelum artikel diserahkan kepada editor, naskah artikel wajib dilakukan pengecekan melalui situs plagiarism. Dengan mengambil langkah ini, dapat dikonfirmasi bahwa artikel ini adalah karya asli dan tidak mengandung



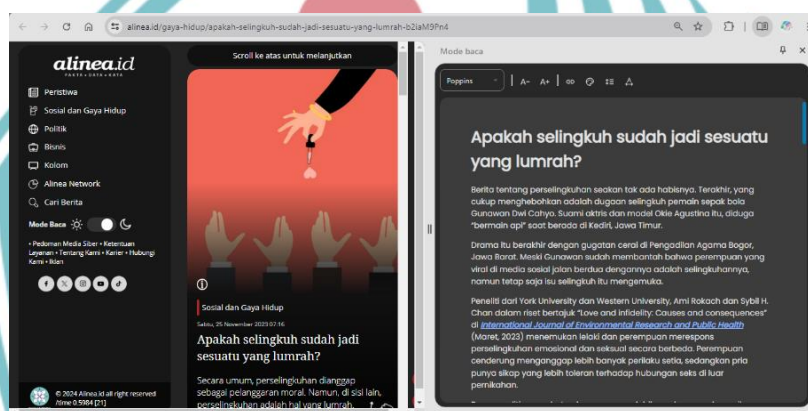
### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

plagiarisme apa pun. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa setiap bagian artikel benar-benar unik dan bukan merupakan salinan dari sumber lain, sehingga artikel tersebut bisa dilihat sebagai konten asli yang berkualitas dan orisinal.

#### 4.2.7 Artikel 7 (25 November 2023)

##### Judul: Apakah selingkuh sudah jadi sesuatu yang lumrah?



Gambar 4.7 Tangkapan Layar Artikel 7

Link Artikel: <https://www.alinea.id/gaya-hidup/apakah-selingkuh-sudah-jadi-sesuatu-yang-lumrah-b2iaM9Pn4>

##### a. Isi Artikel

Gambar 4.2.7 Isi artikel

Berita tentang perselingkuhan seakan tak ada habisnya. Terakhir, yang cukup menghebohkan adalah dugaan selingkuh pemain sepak bola Gunawan Dwi Cahyo. Suami aktris dan model Okie Agustina itu, diduga “bermain api” saat berada di Kediri, Jawa Timur. Drama itu berakhir dengan gugatan cerai di Pengadilan Agama Bogor, Jawa Barat. Meski Gunawan sudah membantah bahwa perempuan yang viral di media sosial jalan berdua dengannya adalah selingkuhannya, namun tetap saja isu selingkuh itu mengemuka. Peneliti dari York University dan Western University, Ami Rokach dan Sybil H. Chan dalam riset bertajuk “Love and infidelity: Causes and consequences” di *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Maret, 2023) menemukan lelaki dan perempuan merespons perselingkuhan emosional dan seksual secara berbeda. Perempuan cenderung menganggap lebih banyak perilaku setia, sedangkan pria punya sikap yang lebih toleran terhadap hubungan seks di luar pernikahan.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Para peneliti menyebut pula, orang yang lebih muda mengekspresikan sikap negatif yang lebih besar terhadap perselingkuhan, dan lebih sering mempersepsikan perilaku seksual sebagai perselingkuhan, dibandingkan dengan orang yang lebih tua.

“Individu yang paling mungkin melakukan perselingkuhan adalah yang lebih berpendidikan, lebih kaya, dan kurang terikat pada keyakinan agama,” tulis Rokach dan Chan.

Akibat dari perselingkuhan, sebut para peneliti, tak hanya menimbulkan perceraian, namun bisa memengaruhi gangguan emosional seseorang dan meningkatkan gejala depresi, rendahnya harga diri, dan penyesalan terhadap pasangan yang tak setia.

“Dengan demikian, perselingkuhan meninggalkan beberapa orang berisiko untuk beralih ke mekanisme penanganan yang tidak sehat, seperti minum (minuman beralkohol) berlebihan, penggunaan obat-obatan, hubungan seks tanpa pelindung, dan perilaku bunuh diri sebagai tanggapan terhadap rasa sakit emosional mereka,” tulis para peneliti.

Sementara itu, para peneliti dari University of Denver, yakni Kayla Knopp, Shelby Scott, Lane Ritchie, Galena K. Rhoades, Howard J. Markman, dan Scott M. Stanley dalam “Once a cheater, always a cheater? Serial infidelity across subsequent relationships” terbit di *Archives of Sexual Behavior* (November, 2017) menemukan, tingkat perselingkuhan dalam sampel mereka berada di ujung atas rentang perkiraan sebelumnya.

Mereka menulis, sebanyak 44% peserta riset itu melaporkan terlibat dalam perselingkuhan, 30% punya setidaknya satu pasangan yang mereka tahu terlibat dalam perselingkuhan, dan 18% melaporkan mereka curiga pasangannya berselingkuh. Selain itu, tak ada perbedaan prevalensi terhadap perselingkuhan yang dilakukan sendiri atau pasangan untuk perempuan dan laki-laki.

Temuan penting riset Knopp dkk menunjukkan, peningkatan tiga kali lipat kemungkinan seseorang akan terlibat dalam perselingkuhan, jika mereka sudah punya sejarah terlibat perselingkuhan sebelumnya. Ada pula peningkatan dua hingga empat kali lipat dalam kemungkinan punya pasangan yang terlibat perselingkuhan, jika seseorang mencurigai perselingkuhan dari pasangan sebelumnya.

“Temuan ini menunjukkan, keterlibatan sebelumnya dalam perselingkuhan adalah faktor risiko penting yang memprediksi keterlibatan dalam perselingkuhan pada hubungan berikutnya,” tulis Knopp dkk.

Sementara itu, profesor psikologi di Otterbein College sekaligus psikolog klinis di Columbus, Noam Shpancer dalam tulisannya di *Psychology Today* mengatakan, perselingkuhan kini menimbulkan paradoks. Secara umum, perselingkuhan dianggap sebagai pelanggaran moral, sumber kekhawatiran bagi pasangan, penyebab perceraian, dan pertanda kekerasan terhadap pasangan.

Namun, di sisi lain, perselingkuhan adalah hal yang lumrah. “Dengan perkiraan menunjukkan, 20%-25% orang yang menikah dan 33%-50% orang dewasa muda yang berpacaran mengalami perselingkuhan,” tulis Shpancer.

Riset Dylan Selterman, Samantha Joel, dan Victoria Dale dari Johns Hopkins University dan University of Western Ontario berjudul “No remorse: Sexual infidelity is not clearly linked with relationship satisfaction or well-being in Ashley Madison users”, terbit di *Archives of Sexual Behavior* (2003) menemukan, sebagian besar peserta penelitian mengaku pernah berselingkuh.

Banyak dari peserta melaporkan, tuntutan eksklusivitas dalam hubungan mereka





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mayoritas peserta melaporkan, tingkat cinta yang tinggi terhadap pasangan, namun tingkat kepuasan seksual rendah. Kebutuhan seksual, tampak mendorong keinginan untuk berselingkuh dalam penelitian itu.

Para peneliti itu melakukan survei pengguna terdaftar situs web Ashley Madison. Terdapat dua kelompok peserta. Kelompok pertama berjumlah 810 responden, terdiri dari 684 laki-laki dengan usia rata-rata 51,48 tahun, sebagian besar sudah bertunangan, menikah, atau berpasangan serumah.

Kelompok dua terdiri dari 868 peserta, dengan 780 laki-laki berusia rata-rata 52,77 tahun, sebagian besar sudah bertunangan, menikah, atau berpasangan serumah. Riset ini mengeksplorasi berbagai topik, terkait ketidaksetiaan dan hubungan, termasuk sejarah perselingkuhan, sejauh mana mereka antusias untuk menemukan pasangan selingkuh, status monogami, kualitas hubungan, kesejahteraan, dan kepuasan hidup.

Selain kepuasan seksual, menurut para peneliti, masalah kurangnya rasa cinta, kemarahan terhadap pasangan, merasa diabaikan, termasuk di antara alasan yang paling sedikit diakui seseorang yang terlibat perselingkuhan.

“Sebagian besar peserta melaporkan, pasangan mereka tidak tahu tentang perselingkuhan. Mereka juga melaporkan, kepuasan yang tinggi, baik secara seksual maupun emosional, dan tak punya penyesalan terkait perselingkuhan mereka,” tulis para peneliti.

Menanggapi riset Selterman dkk, Shpancer mengatakan, hasil penelitian itu memberi petunjuk tentang paradoks perselingkuhan. “Perilaku ekstradiadik sebagian besar tampaknya menjadi normatif karena hubungan para pelaku perselingkuhan menyerupai hubungan mereka yang tidak berselingkuh,” ujar Shpancer.

“Monogami datang dengan kompromi, dan hasil hubungan atau emosional secara umum tak selalu positif.”

## **b. Analisis Penulisan Artikel dengan Syarat Artikel**

### **1. Tulisan bersifat singkat, padat dan jelas**

Artikel di atas sudah bersifat singkat, padat dan jelas dalam menyajikan informasi terstruktur. Meskipun berisi banyak detail, penyampaian informasinya tetap fokus dan mudah dimengerti.

### **2. Isi konten artikel merupakan fakta**

Artikel ini mencakup berbagai penelitian dan temuan ilmiah yang mendukung pernyataan yang disampaikan. Contohnya, penelitian dari York University dan Western University serta University of Denver memberikan data relevan mengenai prevalensi perselingkuhan dan dampaknya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 3. Artikel berisi pemaparan biografi tokoh, kisah-kisah perjalanan, argumentasi, peristiwa, atau hal fakta lainnya

Artikel ini fokus menyajikan penelitian, analisis, dan hasil berbagai penelitian tentang perselingkuhan. Ada pun contoh peristiwa Gunawan Dwi Kayo, namun artikel ini tidak banyak mengupas aspek biografi atau kisah perjalanan pribadinya.

### 4. Tulisan dalam artikel harus orisinal dan merupakan karya sendiri

Tulisan pada artikel tentunya sudah orisinalitas, karena pada Alinea.id, sebelum artikel diserahkan kepada editor, naskah artikel wajib dilakukan pengecekan melalui situs plagiarism. Dengan mengambil langkah ini, dapat dikonfirmasi bahwa artikel ini adalah karya asli dan tidak mengandung plagiarisme apa pun. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa setiap bagian artikel benar-benar unik dan bukan merupakan salinan dari sumber lain, sehingga artikel tersebut bisa dilihat sebagai konten asli yang berkualitas dan orisinal.

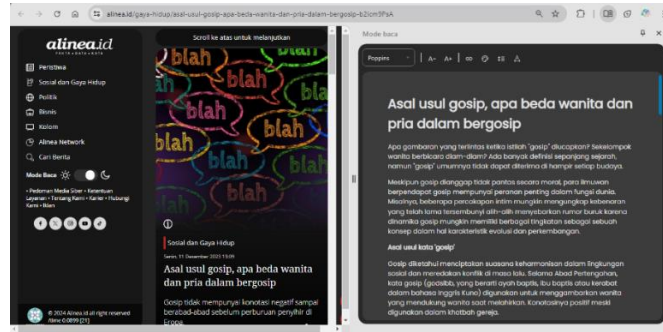


### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 4.2.8 Artikel 8 (11 Desember 2023)

### Judul: Asal usul gosip, apa beda wanita dan pria dalam bergosip



Gambar 4. 8 Tangkapan Layar Artikel 8

Link Artikel: <https://www.alinea.id/gaya-hidup/asal-usul-gosip-apa-beda-wanita-dan-pria-dalam-bergosip-b2icm9PsA>

#### a. Isi Artikel

Gambar 4.2.8 Isi artikel

Apa gambaran yang terlintas ketika istilah "gosip" diucapkan? Sekelompok wanita berbicara diam-diam? Ada banyak definisi sepanjang sejarah, namun "gosip" umumnya tidak dapat diterima di hampir setiap budaya.

Meskipun gosip dianggap tidak pantas secara moral, para ilmuwan berpendapat gosip mempunyai peranan penting dalam fungsi dunia. Misalnya, beberapa percakapan intim mungkin mengungkap kebenaran yang telah lama tersembunyi alih-alih menyebarkan rumor buruk karena dinamika gosip mungkin memiliki berbagai tingkatan sebagai sebuah konsep dalam hal karakteristik evolusi dan perkembangan.

#### Asal usul kata 'gosip'

Gosip diketahui menciptakan suasana keharmonisan dalam lingkungan sosial dan meredakan konflik di masa lalu. Selama Abad Pertengahan, kata gosip (godsibb, yang berarti ayah baptis, ibu baptis atau kerabat dalam bahasa Inggris Kuno) digunakan untuk menggambarkan wanita yang mendukung wanita saat melahirkan. Konotasinya positif meski digunakan dalam khotbah gereja.

Seiring berjalannya waktu, karena cara masyarakat memandangnya, istilah gosip memperoleh arti dari seorang kenalan, seorang teman, dan kemudian "siapa pun yang mengenal atau melakukan pembicaraan kosong". Saat ini, istilah tersebut telah menjadi nama yang diberikan kepada orang tertentu dan tindakan bergosip.

#### Pembicaraan wanita

Gosip tidak mempunyai konotasi negatif sampai berabad-abad sebelum perburuan penyihir di Eropa. Belakangan, gosip menjadi istilah untuk tuduhan santet, menyebabkan kata tersebut menjadi klise negatif sebagai "pembicaraan perempuan". Banyak perempuan yang dipaksa memakai kekang hanya setelah berbicara satu sama lain dan bahkan ada yang dijatuhi hukuman mati.

Namun, pada abad ke-17 dan ke-18, kata "gosip" juga diartikan sebagai cara pria mengobrol di kedai kopi Inggris. Para lelaki melakukan percakapan intelektual di kafe-kafe ini, yang merupakan tempat pertemuan para lelaki terpelajar dan kaya.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hal ini memperkuat persepsi bahwa laki-laki berpidato serius, sedangkan perempuan menyebarkan rumor.

**Bukankah laki-laki bergosip?**

Menurut penelitian, hubungan pria dengan gosip berbeda dengan wanita. Sepanjang sejarah, perempuan dipandang sebagai sumber utama gosip.

Sebuah penelitian mengungkapkan 67% pencarian Google untuk kata "gosip" menampilkan gambar perempuan, 7% laki-laki, dan hanya 31% yang menampilkan gambar laki-laki dan perempuan. Meskipun hal ini memperkuat persepsi laki-laki tidak bergosip, penelitian menunjukkan laki-laki dan perempuan bergosip pada tingkat yang sama.

Ketika laki-laki berbicara tentang pengalaman mereka bergosip di tempat kerja, mereka biasanya memulai dengan mengatakan, "Saya bukan orang yang suka bergosip, tapi..." dan kemudian mereka melanjutkan pembicaraan tentang bagaimana mereka menggunakan gosip secara strategis dan politis.

Ungkapan alternatif seperti "obrolan di toko", "obrolan pasca-pertemuan", dan "obrolan santai" digunakan untuk mengalihkan makna gosip bagi laki-laki.

Daripada bertanya, "Ada gosip baru?" mereka lebih suka bertanya, "Bagaimana kabarnya?" Meskipun pertanyaannya berbeda, namun tujuannya sama.

**Mentransfer informasi yang berguna**

Psikolog evolusioner Robin Dunbar berpendapat bahwa bahasa berevolusi berkat gosip. Secara historis, ini merupakan cara untuk menyampaikan informasi yang berguna secara sosial tentang siapa yang dapat atau tidak dapat Anda percayai.

Selain itu, gosip telah mengalami perubahan yang lambat namun besar selama 25 tahun terakhir. Hal ini menjadi penting sebagai topik penelitian dalam dunia komunikasi dan bisnis, sementara para peneliti berusaha untuk menghilangkan konotasi negatifnya.

Terutama gerakan #MeToo yang berasal dari AS, mengubah persepsi terhadap gosip. Gerakan ini memainkan peran utama dalam menciptakan lingkungan yang aman secara psikologis tanpa rasa takut dan diskriminasi serta memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri dengan nyaman.

Ketika gosip tidak lagi menjadi masalah, kebenaran di balik masalah tersebut terungkap.

**Bisa menjadi 'sinyal peringatan'**

Gosip juga memungkinkan diskusi mengenai kekhawatiran tentang perilaku tidak etis atau tidak profesional. Misalnya, tidak mudah bagi siapa pun untuk membicarakan pelecehan seksual, namun akan lebih mudah untuk membagikan informasi ini dengan judul gosip. Hal ini dapat menjadi "sinyal peringatan dini" ketika ada masalah yang tidak boleh diabaikan.

Tentu saja, hanya karena gosip mengungkap informasi penting bukan berarti itu merupakan perilaku yang "baik". Hal ini dapat merusak harkat dan martabat seseorang atau institusi. Bergosip tentang seseorang dan menyebarkan informasi palsu juga bisa menjadi salah satu bentuk penindasan. Dalam agama Islam, bergosip bahkan memiliki hukum tersendiri, dan tidak dibolehkan. Ini merujuk pada pembicaraan negatif yang tidak disukai objek yang digosipkan.

**Apakah etis menerapkannya di tempat kerja?**

Gosip di tempat kerja berada dalam kategori yang sangat berbeda. Mengatakan hal-hal negatif tentang rekan kerja atau berbicara di belakang mereka akan mengarah pada lingkungan yang negatif. Namun bergosip adalah cara untuk mengekspresikan emosi positif dan negatif dan dapat menjadi respons emosional terhadap ketidakadilan sosial. (Dailysabah)



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**b. Analisis Penulisan Artikel dengan Syarat Artikel**

**1. Tulisan bersifat singkat, padat dan jelas**

Artikel di atas sudah bersifat singkat, padat dan jelas dalam menyajikan informasi terstruktur. Meskipun berisi banyak detail, penyampaian informasinya tetap fokus dan mudah dimengerti.

**2. Isi konten artikel merupakan fakta**

Artikel ini banyak memuat fakta sejarah dan kajian ilmiah yang mendukung argumen yang dikemukakan. Misalnya, penelitian tentang asal usul kata “gosip” dan perbedaan antara pria dan wanita dalam gosip didasarkan pada sumber yang dapat dipercaya. Dalam konteks artikel gosip di atas, beberapa pernyataan penting yang didukung fakta adalah: “Perbedaan antara pria dan wanita dalam bergosip.” Artikel tersebut menyatakan bahwa penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam cara pria dan wanita bergosip serta persepsi mereka terhadap gosip sosial. Misalnya, pria cenderung menghindari konotasi negatif dari kata “gosip” dengan menggunakan kata lain seperti “obrolan santai”.

**3. Artikel berisi pemaparan biografi tokoh, kisah-kisah perjalanan, argumentasi, peristiwa, atau hal fakta lainnya**

Artikel ini bukanlah biografi atau kisah perjalanan, melainkan diskusi dan penjelasan berdasarkan fakta tentang asal muasal gosip dan perbedaan gender. Penelitian dan sejarah yang disampaikan memberikan konteks yang kuat dan relevan.

**4. Tulisan dalam artikel harus orisinal dan merupakan karya sendiri**



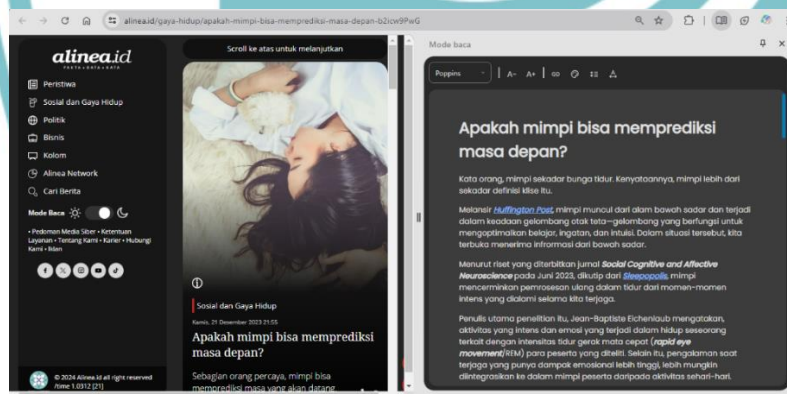
**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tulisan pada artikel tentunya sudah orisinalitas, karena pada Alinea.id, sebelum artikel diserahkan kepada editor, naskah artikel wajib dilakukan pengecekan melalui situs plagiarism. Dengan mengambil langkah ini, dapat dikonfirmasi bahwa artikel ini adalah karya asli dan tidak mengandung plagiarisme apa pun. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa setiap bagian artikel benar-benar unik dan bukan merupakan salinan dari sumber lain, sehingga artikel tersebut bisa dilihat sebagai konten asli yang berkualitas dan orisinal.

#### 4.2.9 Artikel 9 (21 Desember 2023)

##### Judul: Apakah mimpi bisa memprediksi masa depan?



Gambar 4. 9 Tangkapan Layar Artikel 9

Link Artikel: <https://www.alinea.id/gaya-hidup/apakah-mimpi-bisa-memprediksi-masa-depan-b2icw9PwG>





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**a. Isi Artikel**

Gambar 4.2.9 Isi artikel

Kata orang, mimpi sekadar bunga tidur. Kenyataannya, mimpi lebih dari sekadar definisi klise itu.

Melansir *Huffington Post*, mimpi muncul dari alam bawah sadar dan terjadi dalam keadaan gelombang otak teta—gelombang yang berfungsi untuk mengoptimalkan belajar, ingatan, dan intuisi. Dalam situasi tersebut, kita terbuka menerima informasi dari bawah sadar.

Menurut riset yang diterbitkan jurnal *Social Cognitive and Affective Neuroscience* pada Juni 2023, dikutip dari *Sleepopolis*, mimpi mencerminkan pemrosesan ulang dalam tidur dari momen-momen intens yang dialami selama kita terjaga.

Penulis utama penelitian itu, Jean-Baptiste Eichenlaub mengatakan, aktivitas yang intens dan emosi yang terjadi dalam hidup seseorang terkait dengan intensitas tidur gerak mata cepat (*rapid eye movement/REM*) para peserta yang diteliti. Selain itu, pengalaman saat terjaga yang punya dampak emosional lebih tinggi, lebih mungkin diintegrasikan ke dalam mimpi peserta daripada aktivitas sehari-hari.

Sebagian orang percaya, mimpi bisa memprediksi masa yang akan datang. Misalnya, ketika kita bermimpi bertemu sahabat lama, beberapa hari kemudian di kehidupan nyata, kita benar-benar bertemu. Atau, ketika kita bermimpi terjadi gempa bumi, beberapa minggu kemudian, bencana alam itu benar-benar terjadi.

Para ahli menyebut mimpi yang demikian sebagai mimpi prekognitif—salah satu jenis mimpi, di mana mimpi itu menjadi kenyataan di masa depan. Intinya, isi mimpi punya kemiripan yang mendetail secara menyeluruh dengan kejadian yang akan datang.

Contoh mimpi “yang bisa meramal” adalah terbunuhnya Presiden Amerika Serikat ke-16, Abraham Lincoln pada April 1865. Beberapa malam sebelum tewas ditembak, Lincoln dikabarkan memimpikan kematiannya sendiri. Hal itu diungkap rekan Lincoln, Ward Hill Lamon.

Dikutip dari *Sleep Foundation*, Lincoln memimpikan orang-orang menangis. Di dalam mimpinya, ia menemukan mayat yang siap untuk dimakamkan di ruang timur Gedung Putih. Ia lalu menanyakan kepada sosok dalam mimpinya, soal apa yang terjadi. Sosok itu mengatakan, presiden dibunuh.

“Saat melaporkan mimpi ini kepada Lamon, Lincoln tampak gelisah dan ketakutan,” tulis *Sleep Foundation*.

*Medical News Today* menyebut, paling sering mimpi yang tampak memprediksi masa depan karena kebetulan, kenangan palsu, atau pikiran bawah sadar menghubungkan informasi yang diketahui.

Namun, ahli saraf kognitif dan psikolog eksperimental yang sudah lama mempelajari soal prekognisi, Juli Mossbridge percaya mimpi prekognitif benar-benar terjadi. Ia menulis di *Daily Mail* bahwa prekognisi dapat dianggap sebagai bentuk perjalanan waktu secara mental.

“Ini seperti tarikan dari masa depan,” kata Mossbridge.

Bagi kebanyakan orang, sebut Mossbridge, tarikan ini terjadi dalam bentuk aktivitas otak di malam hari, yakni mimpi. Menurutnya, prekognitif adalah pengalaman psikis yang paling sering dilaporkan, dengan penelitian menunjukkan 15% hingga 30% orang pernah mengalaminya.

“Peristiwa yang diramalkan di dalamnya, tampaknya terjadi sekitar 40% sehari setelah mimpi tersebut,” tulis Mossbridge.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam *Psychology Today*, psikolog Mark Travers menulis, sebuah penelitian soal mimpi pada 2021 menjelaskan bagaimana pikiran kita menggabungkan berbagai fragmen pengalaman masa lalu ke dalam simulasi imajinasi peristiwa masa depan. Mengingat kemampuan otak kita yang canggih untuk memprediksi pola probabilitas, kata Travers, mimpi dapat memberikan isyarat emosional dan situasional yang penting yang dapat menginformasikan tanggapan kita, jika ada versi mimpi yang ingin kita wujudkan dalam kehidupan nyata.

Para peneliti menemukan, mimpi paling sering ditelusuri kembali ke kenangan masa lalu atau terkait dengan peristiwa spesifik yang akan terjadi di masa depan. “Mimpi berorientasi masa depan akan diambil dari berbagai ‘sumber kesadaran’ atau peristiwa yang sedang terjadi dalam kehidupan atau pernah terjadi di masa lalu,” tulis Travers.

“Fragmen memori dan simulasi masa depan digabungkan ke dalam skenario baru yang kita lihat dalam mimpi kita.”

Terlepas dari itu, *Health Line* menulis, para ahli telah menemukan beberapa penjelasan soal mimpi prekognitif. Pertama, penarikan selektif.

“Menurut penelitian tahun 2014, ingatan selektif adalah salah satu kemungkinan penyebabnya,” tulis *Health Line*.

Kedua, asosiasi peristiwa yang tidak terkait. *Health Line* menulis, orang yang lebih percaya pada mimpi prekognitif akan memiliki kecenderungan lebih besar untuk membuat hubungan antara peristiwa yang tidak ada hubungannya.

Ketiga, kebetulan. Premisnya, seseorang bisa mengalami mimpi dalam jumlah yang sangat banyak, dengan topik yang sangat beragam sepanjang hidup. Maka, wajar jika terkadang sesuatu dalam hidup cocok dengan mimpi.

“Hal ini bukan hal yang wajar, namun pasti akan terjadi pada suatu saat, meskipun hal tersebut mustahil terjadi,” tulis *Health Line*.

“Dan semakin banyak mimpi yang Anda ingat, semakin besar peluang Anda mengalami sesuatu yang tampaknya selaras.”

Keempat, koneksi bawah sadar. “Sangat umum untuk bermimpi tentang hal-hal yang sering Anda pikirkan, terutama hal-hal yang membuat Anda khawatir,” tulis *Health Line*.

“Jika Anda bermimpi putus dengan pasangan, lalu benar-benar putus, Anda mungkin akan langsung teringat mimpi Anda tadi.”

Namun, perpisahan pada umumnya tak terjadi begitu saja. Mungkin kita mengalami beberapa masalah yang membuat kita khawatir akan terjadi perpisahan. Sekalipun kita tak khawatir secara aktif, faktor-faktor penyebabnya tetap ada, sehingga mimpi kita bisa saja muncul dari kesadaran kita pada masalah-masalah tersebut.

“Pikiran Anda juga dapat membuat koneksi yang tidak Anda sadari, dan ini dapat muncul dalam mimpi Anda,” tulis *Health Line*.

## **b. Analisis Penulisan Artikel dengan Syarat Artikel**

### **1. Tulisan bersifat singkat, padat dan jelas**

Artikel tersebut menggunakan bahasa yang singkat dan fokus pada inti permasalahan. Setiap bagian memberikan informasi yang relevan secara



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

langsung, tanpa perlu menambah-nambahi.

**2. Isi konten artikel merupakan fakta**

Artikel ini didukung oleh banyak fakta sejarah serta penelitian ilmiah salah satunya yaitu penelitian pada Juni 2023 yang diterbitkan dalam jurnal Social Cognitive and Affective Neuroscience: Penelitian ini menemukan bahwa mimpi mencerminkan pemrosesan ulang dari momen-momen intens yang dialami saat terjaga.

Dan contoh sejarah nyata yang memberikan dasar kuat bagi pernyataan bahwa mimpi dapat meramalkan masa depan adalah mimpi yang dialami Abraham Lincoln sebelum ia meninggal. Dikatakan bahwa Lincoln bermimpi tentang kematiannya sendiri beberapa malam sebelum dia ditembak. Dalam mimpinya, ia melihat orang-orang menangis dan menemukan mayat di Gedung Putih, namun ada sosok dalam mimpinya yang memberitahunya bahwa presiden telah dibunuh.

**3. Artikel berisi pemaparan biografi tokoh, kisah-kisah perjalanan, argumentasi, peristiwa, atau hal fakta lainnya**

Artikel ini menggabungkan berbagai bentuk informasi, termasuk penelitian ilmiah, contoh sejarah seperti mimpi Abraham Lincoln, serta penjelasan dari para ahli tentang fenomena mimpi prekognitif.

**4. Tulisan dalam artikel harus orisinal dan merupakan karya sendiri**

Tulisan pada artikel tentunya sudah orisinalitas, karena pada Alinea.id, sebelum artikel diserahkan kepada editor, naskah artikel wajib dilakukan





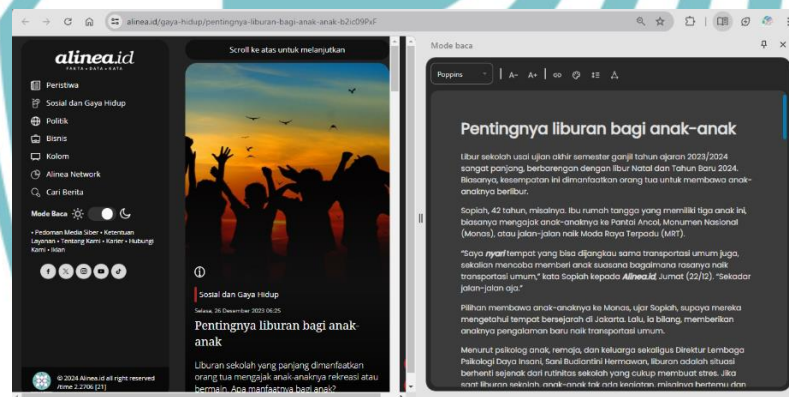
**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengecekan melalui situs plagiarism. Dengan mengambil langkah ini, dapat dikonfirmasi bahwa artikel ini adalah karya asli dan tidak mengandung plagiarisme apa pun. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa setiap bagian artikel benar-benar unik dan bukan merupakan salinan dari sumber lain, sehingga artikel tersebut bisa dilihat sebagai konten asli yang berkualitas dan orisinal.

#### 4.2.10 Artikel 10 (26 Desember 2023)

##### Judul: Pentingnya liburan bagi anak-anak



Gambar 4. 10 Tangkapan Layar Artikel 10

Link Artikel: <https://www.alinea.id/gaya-hidup/pentingnya-liburan-bagi-anak-anak-b2ic09PxF>

##### a. Isi Artikel

Gambar 4.2.10 Isi artikel

Libur sekolah usai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 sangat panjang, berbarengan dengan libur Natal dan Tahun Baru 2024. Biasanya, kesempatan ini dimanfaatkan orang tua untuk membawa anak-anaknya berlibur. Sopiah, 42 tahun, misalnya. Ibu rumah tangga yang memiliki tiga anak ini, biasanya mengajak anak-anaknya ke Pantai Ancol, Monumen Nasional (Monas), atau jalan-jalan naik Moda Raya Terpadu (MRT).  
 “Saya *nyari* tempat yang bisa dijangkau sama transportasi umum juga, sekalian mencoba memberi anak suasana bagaimana rasanya naik transportasi umum,” kata Sopiah kepada *Alinea.id*, Jumat (22/12). “Sekadar jalan-jalan aja.”  
 Pilihan membawa anak-anaknya ke Monas, ujar Sopiah, supaya mereka mengetahui tempat bersejarah di Jakarta. Lalu, ia bilang, memberikan anaknya pengalaman baru naik transportasi umum.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menurut psikolog anak, remaja, dan keluarga sekaligus Direktur Lembaga Psikologi Daya Insani, Sani Budiantini Hermawan, liburan adalah situasi berhenti sejenak dari rutinitas sekolah yang cukup membuat stres. Jika saat liburan sekolah, anak-anak tak ada kegiatan, misalnya bertemu dan bermain dengan teman-temannya, anak-anak menjadi bosan di rumah.

Ia menyarankan, orang tua bisa membuat permainan yang ada di rumah atau membuat rencana-rencana perjalanan yang sesuai dengan kemampuannya.

“Misalnya, masak bareng, nonton televisi bareng, atau nonton film bareng. Intinya, liburan anak itu disambut bersama dan dibuat *planning* sesuai dengan keinginan dan minat anak,” kata Sani, Jumat (22/12).

Sani juga menuturkan, banyak sekali manfaat liburan bagi anak-anak. “Selain *bonding* aspek psikologis kesehatan mental karena bahagia, tentunya (mengasah) aspek-aspek *skill* lainnya (untuk anak),” kata dia.

Dikutip dari *the Telegraph*, liburan keluarga menjadi penting bila kita membandingkannya dengan apa yang terjadi di rumah. Begitu banyak keluarga yang kehidupannya dipenuhi stres.

Survei yang pernah dilakukan Parent-Play dan Playmobil terhadap orang tua di Inggris menyebut, 65% orang tua mengatakan mereka hanya bermain sesekali dengan anak-anaknya. Lalu, satu dari enam ayah mengatakan, mereka tak tahu cara bermain dengan anak-anaknya. Sepertiga lainnya mengaku, mereka tak punya waktu untuk bermain.

“Hanya seperempat anak yang mengatakan bahwa mereka berbicara dengan orang tuanya lebih dari sekali dalam seminggu tentang sesuatu yang penting,” tulis *the Telegraph*.

Maka, momen liburan bagi anak-anak menjadi penting untuk menciptakan keterikatan antara orang tua dan anak.

Dikutip dari *the Telegraph*, ada empat manfaat utama permainan atau mengajak anak-anak berlibur, yakni meningkatkan perkembangan otak, membangun keterampilan dan konsentrasi, meningkatkan kecerdasan intelektual, dan investasi bagi otak.

Terkait perkembangan otak anak, menurut *the Telegraph*, saat liburan orang tua bisa melatih dua sistem yang sudah tertanam secara genetis jauh di dalam area limbik otak, yang bisa dilakukan dengan mudah di rumah, yakni sistem bermain (*play*) dan pencari (*seeking*).

“Sistem bermain di otak dilatih setiap kali Anda membenamkan kaki anak di pasir, menggelitiknya di kursi panjang kolam renang, atau mengajaknya berjalan-jalan di punggung Anda,” tulis *the Telegraph*.

“Sistem pencarian otak dijalankan setiap kali Anda melakukan penjelajahan bersama ke hutan, pantai, atau sebuah desa.”

Lalu, perhatian dan konsentrasi anak bakal meningkat setelah mereka berada di alam terbuka hanya selama 20 menit. Kemudian, berjalan bersama melewati hutan, menyentuh rerumputan tinggi, nongkrong bersama di bawah hangatnya sinar matahari, atau merasakan pasir di sela-sela jari kaki bisa terkait dengan kecerdasan intelektual yang lebih tinggi pada anak-anak.

Dalam tulisannya di *the Conversation*, dosen senior pendidikan di Anglia Ruskin University, Sarah Wall mengatakan, liburan membuat anak lebih bahagia dan pintar. Ketika liburan, keluarga dapat menciptakan kenangan bersama dan positif yang bisa dimanfaatkan anak-anak di masa depan.

“Waktu yang jauh dari rutinitas memungkinkan orang tua untuk benar-benar memenuhi kebutuhan anak mereka dengan cara yang menyenangkan,” kata Wall.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Memiliki lebih banyak waktu bersama orang tua dan bergerak menuju hubungan yang lebih aman, dapat membantu mengurangi kecemasan berlebih pada anak, serta meningkatkan kesehatan mental mereka.”

Lebih lanjut, menurut Wall, mendedikasikan waktu untuk membangun ikatan ini dapat bermanfaat bagi anak-anak ketika mereka kembali bersekolah. Saat anak-anak menjadi cemas, guru di sekolah bisa memanfaatkan hubungan yang lebih kuat ini. Misalnya, kata Wall, panggilan telepon atau pesan dari rumah bisa membantu meyakinkan mereka.

Meski demikian, liburan bisa membuat anak-anak menjadi stres pula. Hal ini, misalnya, jika orang tua bersama anak gagal membuat rencana liburan. “Sehingga (anak) menjadi bosan, stres, jadi marah-marah, dan sebagainya,” tutur Sani.

“Karena kan kalau orang tua kerja juga mungkin tidak bisa *full* buat anak.”

Hati-hati pula dengan kondisi emosi orang tua. Sebab, menurut pendidik parenting dan pendiri Growing Up Connected, Anita Schmalor dalam *Psychology Today*, emosi itu menular ke anak-anak.

“(Anak-anak) bagaikan spons yang sangat menyadari keadaan batin kita. Jadi, saat kita stres—yang berarti kita tidak merasa aman—mereka menjadi takut,” tulis Schmalor.

“Hal ini menjadi sangat menegangkan bagi anak-anak ketika mereka merasakan stres ini selama beberapa hari atau minggu.”

**b. Analisis Penulisan Arikel dengan Syarat Artikel**

**1. Tulisan bersifat singkat, padat dan jelas**

Artikel tersebut menggunakan bahasa yang sederhana namun padat, dengan memberikan informasi yang langsung terkait mengenai manfaat liburan bagi anak-anak tanpa mengulur-ulur penjelasan.

**2. Isi konten artikel merupakan fakta**

Artikel mengandalkan data dari survei, riset, serta pandangan para ahli psikologi anak, yang memberikan landasan kuat berdasarkan fakta tentang pentingnya liburan bagi perkembangan anak-anak.

**3. Artikel berisi pemaparan biografi tokoh, kisah-kisah perjalanan, argumentasi, peristiwa, atau hal fakta lainnya**

Artikel tersebut menggabungkan pengalaman orang tua, pandangan dari seorang psikolog anak, hasil survei, dan informasi dari sumber terpercaya





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

seperti The Telegraph, yang memberikan perspektif yang beragam mengenai manfaat liburan.

**4. Tulisan dalam artikel harus orisinal dan merupakan karya sendiri**

Tulisan pada artikel tentunya sudah orisinalitas, karena pada Alinea.id, sebelum artikel diserahkan kepada editor, naskah artikel wajib dilakukan pengecekan melalui situs plagiarism. Dengan mengambil langkah ini, dapat dikonfirmasi bahwa artikel ini adalah karya asli dan tidak mengandung plagiarisme apa pun. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa setiap bagian artikel benar-benar unik dan bukan merupakan salinan dari sumber lain, sehingga artikel tersebut bisa dilihat sebagai konten asli yang berkualitas dan orisinal.

**4.3 Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang penulis lakukan pada 10 artikel Alinea.id di kanal gaya hidup selama periode November-Desember 2023, penulisan artikel di Alinea.id telah memenuhi kriteria syarat artikel. Berikut data tabel yang terlampir:

Tabel 4.2 Kesimpulan Penulisan Artikel dengan Syarat Artikel

No.	Judul Artikel	Syarat Artikel			
		Tulisan bersifat singkat, padat dan jelas	Isi konten artikel merupakan fakta	Artikel berisi pemaparan biografi tokoh, kisah-kisah perjalanan, argumentasi, peristiwa, atau hal fakta lainnya	Tulisan dalam artikel harus orisinal dan merupakan karya sendiri
1.	Etiskah memuaskan keinginan atas dasar inner child?	✓	✓	✓	✓
2.	Berbagai manfaat menggunakan sunscreen	✓	✓	✓	✓
3.	Apakah menikah adalah kunci kebahagiaan?	✓	✓	✓	✓
4.	Prasangka asmara perempuan dengan pria yang lebih muda	✓	✓	✓	✓
5.	Apakah hantu benar-benar ada?	✓	✓	✓	✓

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6.	Toxic relationship: Tanda-tanda pasangan kamu psikopat?	✓	✓	✓	✓
7.	Apakah selingkuh sudah jadi sesuatu yang lumrah?	✓	✓	✓	✓
8.	Asal usul gosip, apa beda wanita dan pria dalam bergosip	✓	✓	✓	✓
9.	Apakah mimpi bisa memprediksi masa depan?	✓	✓	✓	✓
10.	Pentingnya liburan bagi anak- anak	✓	✓	✓	✓

### Keterangan:

✓ : Menerapkan syarat artikel

× : Tidak menerapkan syarat artikel

Dari hasil analisis tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sebanyak 10 artikel yang tayang pada website Alinea.id di kanal gaya hidup periode November-Desember 2023 disimpulkan bahwa 10 artikel tersebut telah menerapkan keempat syarat artikel pada artikel, sehingga artikel layak untuk ditayangkan dan 10 artikel yang dianalisis konsisten memenuhi keempat syarat artikel.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta